

No. 20

Harga Rp. 3.—



*Madjalah* ★★  
**Merdeka**  
BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

## Gambaran keadaan dunia tidak djelas?

SUNGGUH amat sukar untuk mengumpulkan gambaran peristiwa<sup>2</sup> dunia sekarang ini. Dan jang paling sukar ialah djika ada bagian-bagian peristiwa dunia itu jang hilang.

Dalam kedua hal tersebut diatas, Madjalah Merdeka dapat menolong Tuan. Dua tudjuan pokok madjalah ini ialah: menundjukkan bahwa suatu peristiwa atau kedjadian ada hubungannya dengan peristiwa atau kedjadian lainnja, dan mengganti bagian<sup>2</sup> peristiwa<sup>2</sup> dunia jang hilang jang Tuan butuhkan untuk melengkapi gambaran peristiwa dunia tersebut.

Seminggu sekali, Madjalah Merdeka menempatkan kembali bagian<sup>2</sup> jang hilang. Dan sering mungkin, Madjalah Merdeka menemukan bagian<sup>2</sup> jang hilang itu. Tiap<sup>2</sup> kali, kisah<sup>2</sup> tentang bagian<sup>2</sup> jang hilang itu telah dapat memikat perhatian para komentator<sup>2</sup> berita ternama diseluruh negeri ini.

Karena djurnalistik jang memiliki unsur daja tjipta inilah, maka bertambah banjaklah rakjat Indonesia jang mempertjajai Madjalah Merdeka. Tuan akan memperkaja pengertian Tuan dengan tiada batasnja tentang segala kedjadian djika Tuan membuat Madjalah Merdeka. Oleh sebab itu, djanganlah Tuan puas dengan „Gambaran Teka-Teki“ dari dunia Tuan. Pertjahkan teka-teki itu, kembalikan bagian<sup>2</sup>nja jang hilang dan letakkan segalanya itu dalam perbandingannya jang sebenarnya dengan membuat Madjalah Merdeka.

MADJALAH MERDEKA  
Petodjo Selatan II  
Djakarta

## Madjalah Merdeka

Penerbit dan Direksi :  
N.V. MERDEKA PRESS LTD.

Pemimpin Redaksi :  
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)

Harga langganan Rp. 11,— sebulan Ga-  
bungan dengan harian Merdeka untuk  
Djakarta dan sekitarnya

Finco dirumah Rp. 28.50

Etjeran „ 3,—

### GAMBAR DEPAN

SEPAKBOLA jang dinegeri kita sudah merupakan permainan rakjat itu, pada minggu jang lalu mentjapai kemegahannya dengan berlangsungnya pertandingan penjisihan babak pertama untuk kedjuaraan dunia di lapangan Ikada antara kesebelasan nasional Indonesia dan kesebelasan nasional RRT. Pertandingan jang berdjalan seimbang dan seru itu telah menghasilkan kemenangan 2-0 bagi kesebelasan kita.

Dalam pertandingan ini barisan belakang Indonesia jang mentjapai kemashurannya dalam pertandingan di Melbourne selama 120 menit menghadapi Rusia, kembali memperlihatkan kegemilangannya. Dan orang jang mendjadi bintang lapangan adalah pendjaga gawang Saelan jang sudah mendapatkan nama dan pengalaman internasional dan demikian pula spil Kiat Sek.

Halaman depan madjalah Merdeka minggu ini dihiasi oleh gambar keada peminat itu, yaitu sesaat sebelum mereka turun ke lapangan hijau. (Ipphos)

Ditjetak di Pertjetakan

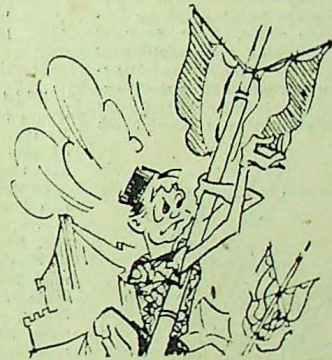
„MASA MERDEKA“

Djalan Petodjo Selatan II  
Djakarta

Alamat Redaksi : Petodjo Selatan II,  
Tata Usaha : Djalan Hajam  
Wuruk 9 Djakarta  
Tilpon 259 Gambir  
Didirikan oleh B. M. Diah

## Dari Penerbit

SEDANGKAN pusat pemberitaan pada minggu jang lalu dari Djakarta berpindah ke semua tempat jang dikundjungi oleh tamu negara Woroshilov, ibukota mendjadi sepi dan para wartawan mengeluh karena kekurangan bahan. Jang mendjadi berita diibukota pada minggu jang lalu hanya hilangnya bendera<sup>2</sup> dari tiang<sup>2</sup> jang dipasang sepanjang djalan-djalan besar dan tempat<sup>2</sup> umum di Djakarta. Kabarnja kain bendera itu demikian baiknja, sehingga orang<sup>2</sup> tidak dapat menahan nafsunja dan di-tengah<sup>2</sup> malam buta, naiklah seseorang jang tangannya gatal itu. Esok harinja maka tiang terdapat sonder bendera.



Bagi pentjinta olahraga adalah permainan sepakbola antara kesebelasan nasional Indonesia dengan kesebelasan RRT suatu „surprise“. Oleh karena antara pembatja Madjalah Merdeka ada djuga banjak jang gemar sepakbola, maka sebagai reportase pilihan minggu ini, redaksi memilih tjerita mengenai pertarungan dilapangan hijau itu. Pun halaman muka dihiasi dengan gambar pendjaga gawang Saelan dan spil Kiat Sek.

Suatu delegasi pers dari India jang mengundjungi Indonesia dalam minggu ini menanjakan kepada pemimpin redaksi MM. „Apakah merupakan buah<sup>2</sup> nasional dinegeri ini?“ Dengan gugup mendjawab ketua redaksi madjalah ini: „Durian atau..... katakan sadja pisang“.

Pertanyaan itu dimadjukan ketika delegasi pers India itu mengundjungi kantor<sup>2</sup> redaksi dan pertjetakan dimana madjalah ini diselenggarakan. Kalau umpamanya wartawan<sup>2</sup> itu menanjakan apakah fikiran sdr. mengenai politik pemerintah atau sebagainya, maka lebih mudahlah untuk mendjawabnja. Tetapi djusteru pertanyaan<sup>2</sup> sederhana seperti „apakah makanan nasional Indonesia“ biasanja tidak terpikir oleh orang<sup>2</sup> Indonesia, karena kalau sudah masuk diperut, sudah sadja.

Rupanja puas djuga wartawan<sup>2</sup> India itu mendengar djawaban pemimpin redaksi MM mengenai soal buah<sup>2</sup> tadi. Tetapi apakah pendapat pembatja: duriankah atau pisangkah, jang dapat dikatakan buah<sup>2</sup> nasional negeri ini?

Puisi



# ia perlu dibantu

..... dalam menyelesaikan pekerjaan rumahnja.



Ja, dalam banjak hal ia masih perlu akan bantuan. Tidak sadja sekarang, tetapi djuga dalam menghadapi masa depanja. Bantulah ia dalam menghadapi masa depanja jang penuh kesangsian itu dengan polis Bea-siswa dari:

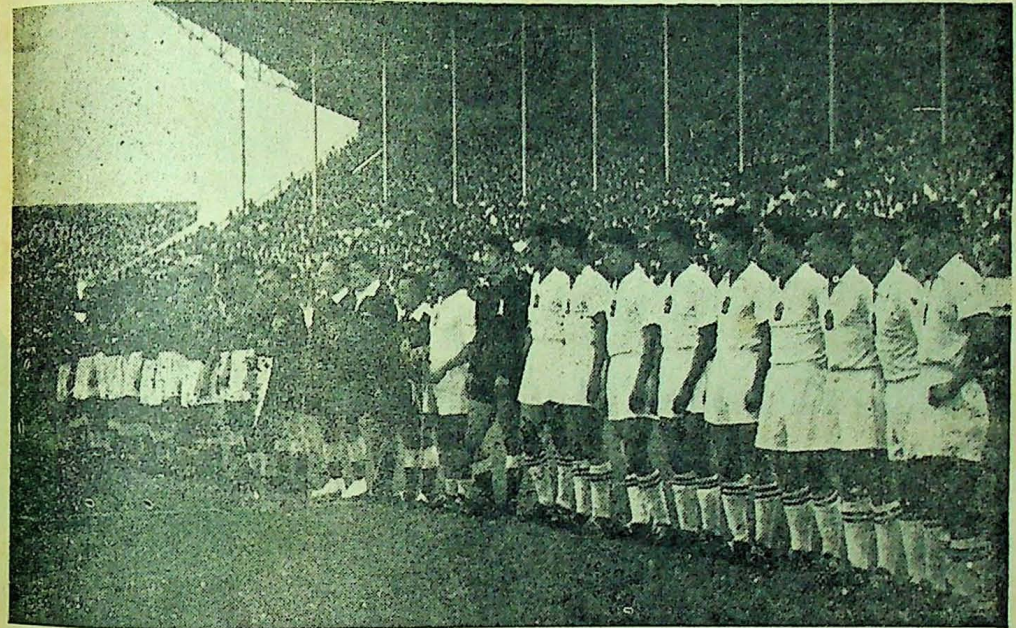
MASKAPAI ASURANSI DJIWA  
(Mutual Life Insurance Company)

## "BOEMI-POETERA 1912"

Kantorpusat: Jogjakarta

Medan - Palembang - Padang - Djakarta - Bandung - Tjirebon - Solo - Surabaya - Makassar - Den Pasar - Bandjarmasin.

DJAKARTA: DJALAN SOLO 4



Dibawah sorotan mata dan tepuk riu jang berkumandang dari puluhan ribu penonton, pemain<sup>2</sup> kedua kesebelasan disertai wasit (pakai djas) dan pendjaga<sup>2</sup> garis, diabadikan sebelum pertarungan dimulai (Enam).

INDONESIA—RRT DILAPANGAN HIDJAU

## Pemain<sup>2</sup> depan Indonesia tidak dapat menimbang ketjepatan barisan tengahja jang lintjah

**P**ERTARUNGAN jang seru dalam rangka pertandingan peajisihan babak pertama untuk kejuaraan dunia, jang berlangsung dipangan Ikada pada hari Minggu jang lalu dibawah sorotan mata dan tepuk riu jang berkumandang dari puluhan ribu penonton, telah menghasilkan kesebelasan nasional Indonesia keluar sebagai pemenang (2-0) dari kesebelasan nasional RRT. Keuntungan lumayan jang kini sudah ada dalam kantong kesebelasan kita dapatlah didjagokan modal bagi pertandingan babak kedua jang akan berlangsung 2 Djuni nanti diibukota RRT, Peking. Permainan jang berahir samakuat ataupun kalah satu b.dj, sadja, sudah tjukup membukakan djalan bagi kita untuk bisa menghadapi lawan selanjutnja dizone Asia-Afrika, jaitu Israel. Tentu sadja dalam pertandingan babak kedua di Peking itu, kita seretnja menangan agar djalan jang sudah kita liwati

untuk bisa menghadapi Israel, haruslah dapat mengatakan bahwa kita sudah menempuhja dengan pertarungan jang benar<sup>2</sup> menundukkan bahwa kita selajaknja meliwatinja. Artinja kita harus menundukkan dan keluar sebagai pemenang dari pertandingan itu. Dan untuk menentukan apakah bisa menggondol kemenangan kedua, ada baiknja kita kembali kepertandingan jg. pertama dimana kita sudah keluar sebagai pemenang dengan 2-0.

Kesebelasan Indonesia benar sudah siap untuk menghadapi suatu pertandingan, sesudah masa latihan jang tjukup lama dilaluinja. Ampat hari sebelum pertandingan berlangsung mereka menghentikan latihan. Dan hal jang serupa djuga didjumi pada kesebelasan RRT.

Apa jang dari semula mendjadi kesangsian banjak orang mendjadi kenjatsar pada pertandingan ini. Barisandapan penjerang Indonesia dalam pertandingan ini tidak mentjapai vörmnja jang diharapkan, baik

pada trionja dar, demikianlah pula pada kedua sajanja. Pada menit<sup>2</sup> pertama kelihatan sementara suatu suasana saling mengerti jang baik antara barisan penjerang jang didorong oleh barisan gelandangnja, jaitu terutama oleh Liong Houw dan Rukma. Tetapi penjerangan jang teratur ini hanya berlangsung dalam beberapa menit sadja dan sedjak lima menit pertama sampai seperempat djam kemudian, barisan penjerang sudah kehilangan daya serangnja. Semua bola jang dioperkan oleh barisan tengah atau belakang dapat diambil atau direbut kembali oleh barisan tengah RRT. Dan karena daya penjerang jang tidak begitu kuat ini mendjadi barisan belakang Indonesia harus berkali<sup>2</sup> menghadapi serangan<sup>2</sup> berbahaya dari pihak lawan jang bernilai dengan kombinasi<sup>2</sup> jang baik sekali. Penjerangan RRT dimulainja dari garis tengah dimana mereka memberikan passing<sup>2</sup> jang pendek kepa-

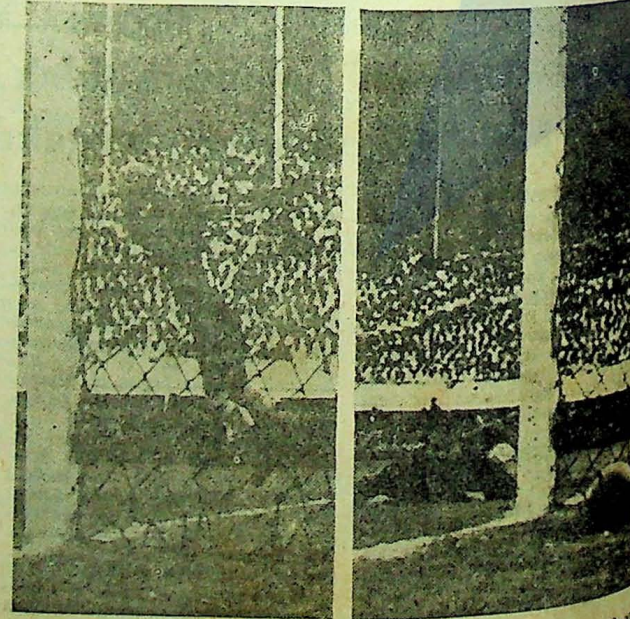


Wasit (tengah dan kedua pendjaga garis samping kiri dan kanan) bersama2 kedua kapten terus menerus djadi sasaran djurupotret. (BFI)

da pemain2 depannya untuk kemudian dibarisan depan kembali membentuk passing2 pendek dengan kombinasi2 yang manis sekali. Dimanapun bola berada, karena kemahiriran ballcontrol dan balbehandelingnya menjadikan kombinasi2 ini dapat berdjalan dengan lantjar. Pada menit2 pertama ini barisan belakang Indonesia agak susah djuga menjtari kuntji penahan bagi serangan2 serupa ini, dimana ber-kali2 mereka di liwati, tetapi untunglah dalam hal ini spil Kiat Sek dan kiper Saelan dapat menjelamatkan barisan pertahanannya. Penjerangan2 mereka terutama dipusatkan kepada kedua satapanja (kiri dan kanan) yang kentjangan2 dan pada menit2 ini pula Saelan menjelamatkan bola tarik yang ditembakkan oleh kiriluarnya.

#### Mematikan serangan

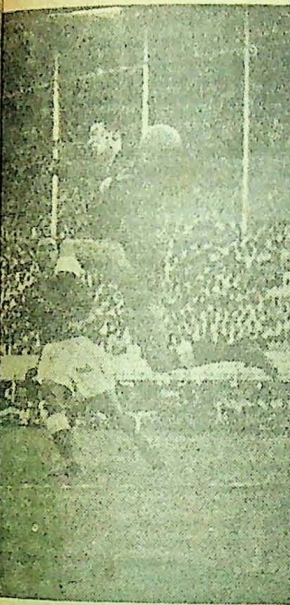
Napas pandjang serta lari yang kentjangan yang dimiliki oleh pemain2 RRT menjadikannya mereka bisa melantjarkan serangan dengan tudjuh orang dan apabila barisan belakangnya ada dalam bahaya mereka dengan tjepatnja pua mundur kebelakang. Pemain2 depan Indonesia Sian Liong ber-kali2 membikin gerakan2 ketengah, tetapi Danu yang tidak bermain dalam vormnja tidak dapat menjtari tempat2 yang kosong dan bola yang sampai padanja kembali bisa direbut kaki lawan. Pemain seperti Ramang yang harus didampingi oleh seorang pembagi bola dengan trio yang tidak djalan dengan sendirinja tidak bisa berbuat apa2, dan demikianlah ia berlari kian kemari menjtari kesempatan sendiri. Sajap kiri Indonesia yang diduduki oleh Ramli tidak bermain seperti diharapkan. Ia sungguh2 bermain dibawah permainan yang diharapkan darinja,



Dengan pelbagai gaya pendjagagawang Saelan menanakis tembakan2 yang dilepaskan oleh gawang2 depan RRT. (Enim)

tidak berada dalam vormnja dengan sendirinja tidak bisa mengimbangi ketjepatan yang dimiliki oleh barisan terdahnja. Serangan2 yang sudah didorong oleh Liong Houw dan Ramli telah mati ditengah djalan.

Kesebelasap RRT yang lebih banyak memusatkan perhatiannya pada penjerangan dengan kurang konsentrasi pada barisan pertahanannya sebenarnya bisa didjadikan kesempatan oleh pemain2 Indonesia untuk menjtaket gol. Barisan belakangnya memberikan lowongan2 jg lumayan untuk bisa melantjarkan tembakan2 tetapi Ramang ditugaskan untuk samasekali tidak mendapat kesempatan itu. Kuranluar Saari yang panjangnya masih dihindangi keguguran karena pertandingan ini baginja merupakan pertandingan internasional yang pertama dalam babak pertanding tidak banyak bisa berbuat. Tetapi babak kedua ia memperlihatkan bahwa ia adalah seorang pemain yang pada tempatnja ditempatkan dalam kesebelasan nasional. Gol pertama yang ditjaket Ramang adalah datang dari kakinja, yang mulanya diterimanya dari Ramli yang kemudian disodorkannya pada Ramang dimana yang belakangan ini langsung melepaskan tembakan yang menghasilkan kemenangan. Dewasa ini PSSI belum dapat menjirikikan seorang kiriluar yang bisa menjama2 ketjepatan Sugyono. Ramli lebih banyak lari mundur mandir membuang bola, Danu yang biasanya dikenal dengan driblenja yang jantjan dan memberikan umpan pada kawannya dalam pertandingan



Pemain Danu (tjelana putih) tidak dapat menggunakan kesempatan untuk menjtaket gol. (Enim)

berada dalam kondisi yang tidak memuaskan. Malah bola yang sudah enak ada dikakinja dibiarkan saja direbut oleh lawan. Pada babak pertama ia mendapatkan kesempatan yang mutlak dimana ia hanya tinggal menembakkan bola, tetapi tendangannya yang tidak seberapa kerasnja itu dengan enaknja bersarang dipelukan pendjaga gawang RRT yang di Polandia mendapatkan julukan sebagai "the great wall".

#### Pertahanan ber-lapis2

Barulah dibabak kedua kelihatan permainan yang agak hidup pada kesebelasan Indonesia. Permainan pertama yang tjepat pada detik2 pertama sesudah mengasah telah dapat menimbulkan perebutan bola yang sengit didepan gawang RRT. Pada babak itu kembali Danu tidak dapat menggunakan kesempatan yang mutlak ada padanja dan demikianlah bola yang semestinja masuk itu tahu2 taha disajap kiri Ramli dan memozetnja pada Saari dan ini langkung pula diterimannya pada Ramang yang tanpa menahannya lagi langsung menembakkan kegawangan menghasilkan satu bidji kemenangan pada Indonesia. Dan sesudah kekalahannja yang satu ini kesebelasan RRT kembali melantjarkan serangan2 yang berbahaya, dengan permainan2 shortpassing, dimana mereka kembali membikin kombinasi2 yang indah menjtari lowongan untuk kesempatan menembak. Tetapi barisan belakang Indonesia sudah

mengetahui bagaimana tjaranja menahan serangan2 serupa ini. Mereka dengan pelahan2 mundur kebelakang dan beberapa meter dari garis terlarang menjergapnja yang menjebatkan kesebelasan RRT kembali harus membikin kombinasi2. Kiat Sek yang didampingi oleh Chairudin dan Him Tjiang pada hari itu dapat membersihkan semua serangan2 lawan. Barisan pertahanan Indonesia yang ber-lapis2 itu, yang dimulai dari kedua halfpirgginja dan kemudian diikuti oleh kedua back serta ditutup dengan tendangan2 Kiat Sek tidak memberikan kesempatan pada serangan2 RRT yang tetap tidak berubah2 itu. Kedua sajan kanannya ber-kali2 pula menjtjeba untuk membawa bola masuk ketengah, tetapi dapat dikandaskan kembali oleh barisan belakang kita yang kompak. Dalam serangan2 yang dilantjarkan RRT Saelan kembali memperlihatkan bahwa ia adalah seorang keeper dengan pengalaman internasional, dimana ia dengan perhitungan2 waktu yang tepat dapat menjergap bola ditermakan

oleh pemain2 lawan. Sebuah trekbal dari kiriluar pada babak kedua ini kembali dapat diselamatkannja dengan tepat pada waktunya sudah berada disudut gawang. Walaupun RRT terus menerus melantjarkan serangan, namun suatu kesempatan jg didapat Indonesia telah langsung dapat menambah kemenangannya. Pada saat RRT berada dalam posisi menjerang Ramli mendapat bola dari barisan tengah dan langsung menembakkannya ketengah. Bola jg melambung itu lolos dari penguasaan back RRT dan langsung diterima oleh Ramang yang berdiri dibelakangnja. Ramang membawanya berlari dan kelihatan kiper RRT sudah siap menjdaga gawangnja. Walaupun Ramang dikedjar oleh back namun ia tidak menembak bola itu, karena dilihatnja kiper sudah siap sedia. Kalau ditembaknja bola akan tiba dipelukan kiper. Bola dibawanya sedikit dan sesudah dilihatnja kiper keluar dari sarangnja, Ramang menjtjontelnja dengan kaki kirinja dan tembakan ini menghasilkan tambahan kemenangan bagi Indonesia.



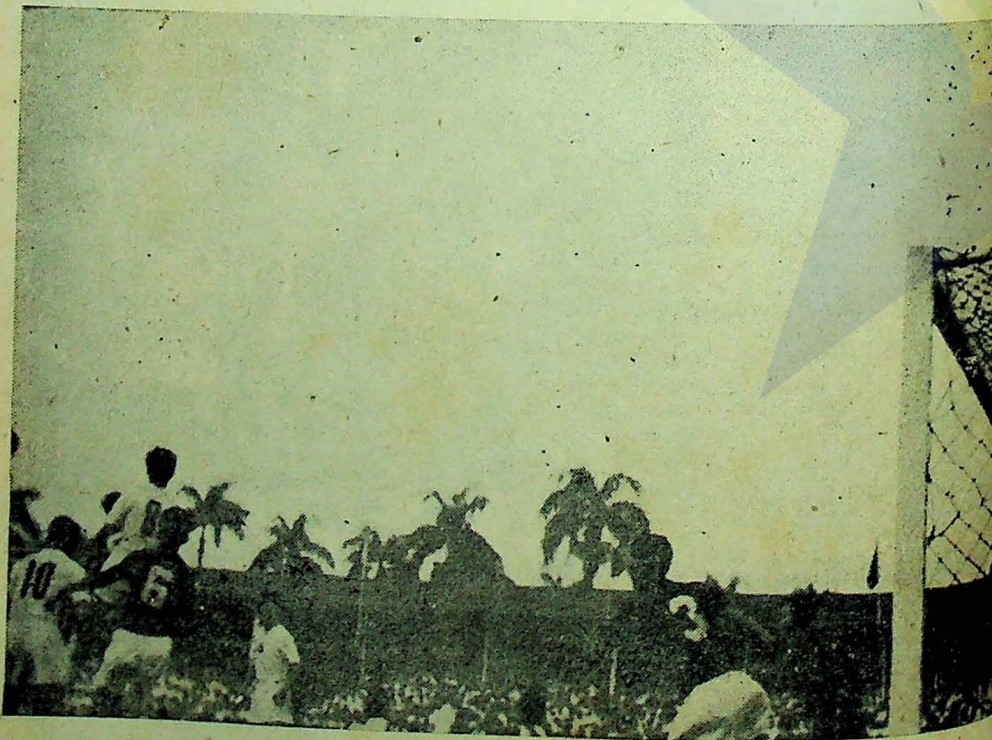
Disaksikan oleh wasit Ionne Cesare, kedua kapten menukar bendera kesebelasan masing2. (Enim)

### Hanja bertahan ?

Dari jalan pertandingan diatas nampaklah bahwa Indonesia berkalit berada dalam serangan RRT, jg untunglah berkat keurgoulan barisan belakangnja terutama Kiat Sek dan Saelan (lihat gambar depan) dapat memelihara Indonesia dari kekalahan. Dan pula penyerangan RRT yang tidak berobah itu merupakan untung yang besar bagi Indonesia.

Pemain RRT seorang demi se orang memiliki kondisi badan yang baik dengan tekrek penguasaan bola yang mahir. Kombinasi2nja bisa membikin barisan belakang djadi kewalahan dan sistim yang tjepat. Mereka benar2 telah mempraktekkan teori2 sepakbola, dimana kelihatan mereka bergerak dilapangan.

Apabila temannya membawa bola selalu temannya yang lain mentjari tempat kosong atau mengikutinja dari karena itu mereka dapat membangun serangnja dalam bentuk kombinasi2 yang indah. Barisan penyerangnja dibantu pula oleh kedua halfnja, terutama sekali pemain halfkiri-nya yang bermain baik sekali, dimana ia banyak memberikan umpan2 kepada barisan penyerangnja. Walaupun kesebelas RRT bermain dengan kombinasi2 yang baik, karena permainan kesebelas Indonesia jg lebih tjepat mendjadikan serangan2 mereka dapat dipatahkan.



..... setiap serangan RRT yang dibangun dengan kombinasi2 yang indah itu dapat dihancurkan dari setiap pertahanan Indonesia.

Dengan pengalaman pertandingan pertama ini, RRT tentulah akan menggunakan sistim baru untuk membalas kekalahannja. Apabila tadinja mereka tidak diberi kesempatan menembak, karena sistim short-passing dengan kombinasi2 yang mereka gunakan, tentulah mereka nanti akan menggurakan sistim yang lebih efektif. Kita sebenarnya tidaklah begitu kuatir dengan barisan belakang Indonesia, yang pada umumnya terdiri dari pemain2 yang tjuakup mempuri2 salingpengertian. Masalah utama terletak pada barisan depan. Terutama pada trio yang tidak bisa bergerak seperti yang sudah kita alami. Dengan trio yang bermain seperti yang sudah kita saksikan, dimana hanja Ramang "sendiri" yang bermain, dibabak pertama dan dibabak kedua berdua dengan Saari dan dibantu oleh penyerang tengah Rukma, tidaklah begitu banyak kemungkinan bagi kesebelasan kita untuk memperoleh kemenangan. Berkat barisan belakang, pertandingan kedua akan berakhir samakuat.

Tetapi apakah masih ada waktu bagi PSSI untuk mengganti tiga orang pemain, yaitu Ramli, Danu dan Sian Liang? Untuk menggantikan Ramli untuk masa ini merupakan suatu hal yang sedikit sekali kemungkinannja, karena memang tidak ada kibi luar yang lain. Dari dan Sian Liang bisa dipertandingkan dengan pemain lain. Menjaksi permainan Danu, se-djelaskan main Djamiat, rasanja akan bisa menghidupkan permainan memberikan kesempatan kepada wan2nja karena operan2 bolanya diperhitungkan. Sian Liang dan nu bisa digantikan oleh Djamiat dan Witarasa dan susunan barisan pan dari kiri kekanan adalah Ramang Djamiat, Wita... dan Sian Djadi trio akan digerakkan oleh mang, Djamiat dan Witarasa.

Kalau permainan barisan depan Indonesia masih tetap seperti pertandingan pertama, tidaklah banyak bisa ditjapainja di Peking. Dan kita rasa pemain seperti Djamiat kurang mempuri2 keberanian untuk melakukan doorbraak sedarnja Sian Liang begitu tjepat kebabnapas. Dan adalah pada tempat kalau kedua pemain ini ditukar, tapi kalau kesebelas Indonesia nja akan bertahan sadja dengan ngumpulkan kesebelas pemain depan gawang dengan harapan memasukkan satu bidjipun djuga pula tidak hendak mentjetakkan satu golpun pula dari pertandingan akan berakhir dengan samakuat. berarti kemenangan ada dipihak donesia, memang tidaklah perlu nukar para pemain.

Dari dan Sian Liang bisa dipertandingkan dengan pemain lain. Menjaksi permainan Danu, se-djelaskan main Djamiat, rasanja akan bisa menghidupkan permainan memberikan kesempatan kepada wan2nja karena operan2 bolanya diperhitungkan. Sian Liang dan nu bisa digantikan oleh Djamiat dan Witarasa dan susunan barisan pan dari kiri kekanan adalah Ramang Djamiat, Wita... dan Sian Djadi trio akan digerakkan oleh mang, Djamiat dan Witarasa.

Kalau permainan barisan depan Indonesia masih tetap seperti pertandingan pertama, tidaklah banyak bisa ditjapainja di Peking. Dan kita rasa pemain seperti Djamiat kurang mempuri2 keberanian untuk melakukan doorbraak sedarnja Sian Liang begitu tjepat kebabnapas. Dan adalah pada tempat kalau kedua pemain ini ditukar, tapi kalau kesebelas Indonesia nja akan bertahan sadja dengan ngumpulkan kesebelas pemain depan gawang dengan harapan memasukkan satu bidjipun djuga pula tidak hendak mentjetakkan satu golpun pula dari pertandingan akan berakhir dengan samakuat. berarti kemenangan ada dipihak donesia, memang tidaklah perlu nukar para pemain.

Dari dan Sian Liang bisa dipertandingkan dengan pemain lain. Menjaksi permainan Danu, se-djelaskan main Djamiat, rasanja akan bisa menghidupkan permainan memberikan kesempatan kepada wan2nja karena operan2 bolanya diperhitungkan. Sian Liang dan nu bisa digantikan oleh Djamiat dan Witarasa dan susunan barisan pan dari kiri kekanan adalah Ramang Djamiat, Wita... dan Sian Djadi trio akan digerakkan oleh mang, Djamiat dan Witarasa.

Kalau permainan barisan depan Indonesia masih tetap seperti pertandingan pertama, tidaklah banyak bisa ditjapainja di Peking. Dan kita rasa pemain seperti Djamiat kurang mempuri2 keberanian untuk melakukan doorbraak sedarnja Sian Liang begitu tjepat kebabnapas. Dan adalah pada tempat kalau kedua pemain ini ditukar, tapi kalau kesebelas Indonesia nja akan bertahan sadja dengan ngumpulkan kesebelas pemain depan gawang dengan harapan memasukkan satu bidjipun djuga pula tidak hendak mentjetakkan satu golpun pula dari pertandingan akan berakhir dengan samakuat. berarti kemenangan ada dipihak donesia, memang tidaklah perlu nukar para pemain.

### Tjatur berkuasa

Ketika pintu2 loket lapangan Ikada mulai dibuka, ribuan orang dari segala pendjuru mentjaba nasibnja untuk bisa mendapatkan kartjis jg harganya resmi dimulai dari Rp.75, 50, 40 dan rp. 20 masing2 untuk tribune baru (barat), tribune lama (timur), tribune terbuka dan untuk tempat berdiri. Tetapi selama hari2 pendjualan kartjis itu tidak banyak yang disinggahi "rasib baik". Karena walaupun sudah berdjam2 lamanya berdiri dalam barisan yang panjang hampir2 200 meter itu, namun dalam waktu yang singkat sadja kartjis dinjatakan sudah habis. Pada hari pertama orang masih bisa sabar, siapa tahu besok masih bisa mendapatkannja, tetapi apabila di hari2 berikutnya keadaannya adalah sama sadja timbullah pelbagai keterangan2 dari orang2 yang memuasana yang sedikit tegang, dimana pendjual kartjis didatangi oleh mereka yang tidak kebagian. Semuanya pakan jg tidak merasa merdongkol terik matahari Djakarta yang mengigit kulit itu, tahu2 harus dihadapkan dengan keketjawaan, dalam waktu singkat kartjis sudah habis

..... setiap serangan RRT yang dibangun dengan kombinasi2 yang indah itu dapat dihancurkan dari setiap pertahanan Indonesia.

## Tjatur kartjis menantang koron makan tidur di Ikada

CHIRNJA datanglah djuga hanya yang sudah lama ditunggu dengan hati berdebar2. Menjaksi kan pertarungan dilapangan hidjau antara kesebelasan2 nasional Indonesia - RRT. Seluruh hari2 diminggu yang lalu itu telah diisi oleh kesibukan2 sekitar pertandingan, yang akan (telah) berlaasung itu. Dan dimana2 pembijaraan berpokok pada satu soal itu sadja, dimulai dari soal2 tatalisator sampai kepada mutu pertandingan dan kekuatan kedua belah pihak. Yang paling menarik perhatian pada umumnya ialah bahwa pada pertandingan ini, penduduk ibukota dan sekitarnya untuk pertama kalinya akan bisa duduk menikmati ditribune baru yang baru sadja siap. Tribune yang pandjanganja sama dengan lapangan dan terletak disebelah barat itu dapat memberikan tempat duduk kepada kira2 20.000 penonton. Penduduk Djakarta pada tempatnja merasa bangga dengan tribune baru yang konstruksinja rasanja takkan akan berada dibawah tingkat tribune2 yang dikerah diluar negeri.

sadja. Dan rasa mendongkol ini kian meningkat, apabila diluaran kartjis sudah dikuasai oleh tukang2 tjatur yang mempergunakan kesempatan ini sebaik2nja untuk mentjari keuntungan. Pada hari2 pertama pendjualan kartjis harganya masih belum begitu meningkat, paling barjak 50 persen dari harga resmi, tetapi tidaklah demikian pada hari2 berikutnya, dimana harganya rata2 meningkat dengan 100 persen. Malah kartjis untuk tribune barat meningkat djadi Rp.200. Keadaan yang benar2 tidak tertahankan ini telah menjebakkan Polisi Ekonomi turun tangan dan sepilah lapangan Ikada dengan tukang tjatur. Tetapi tukang tjatur bukanlah bernama tukang tjatur, kalau mereka kehilangan daerah operasi dan kererannya bagi mereka yang mau djuga mendapatkan kartjis dengan harga yang ditetapkan tengkulak2 ini bisalah memperolehnja dengan tjara sembungij2 di Pasarbaru dan Glodok. Jah, bagi pentjandu bola tidaklah mendjadi soal lagi berapa harganja. Tetapi ini tidak hanja berlaku bagi pentjarau2 bola sadja, malah orang2

jang biasanja tidak pernah menjaksukan pertandingan sepakbola kali ini pada rame2 mau ke Ikada. Betapa tidak. Pertama2 pertandingan seru serupa ini antara dua kesebelasan nasional bukanlah kedjadian sehari2 dan kedua bukankah pertandingan merupakan pertarungan mempertaharkan kehormatan nasional dilapangan hidjau.

Dalam hubungan pendjualan kartjis tjatur yang agak katjau ini, karnajnja tadinja untuk menghidarkan hal yang sudah dialami jaitu supaya kartjis djangan sampai djatuh ditangan tukang tjatur, ada diusulkan supaya kartjis di-bagi2 pendjualannya pada organisasi2, kementearian2 dan djawatan2. Tetapi ini tidak sampai dilaksanakan dan berkenalaalah kita dengan kesulitan2 diatas.

### Pasar tarohan

SEBAGAI biasanja pada setiap pertandingan apalagi pertandingan internasional, keramaian yang memuntjak berkisar dipasar tarohan. Tarohan resmi yang biasanja amat disenangi oleh mereka yang mau adu untung dengan tidak mengelurkan uang banyak adalah totalisator yang dua minggu sebelumnya (Jajasan totalisator) telah mulai didjual. Tentang totalisator yang di keluarkannja oleh jajasan ini disamping yang didjual oleh PSSI)

(Bersambung kehalaman 32)

### INTERMESO

SETELAH mendapat izin kedjaksanaan, baru2 ini Lie Hok Tay telah kawin, meski sebagai orang tahanan. Dan karena kesempatan yang diberikan kepadanya sangat sedikit sekali, perkawinannya itu dilangsungkan tanpa djamuan dan djuga tanpa honeymoon. Kata orang, tak apalah, sebab dalam tahanan djuga masih ada kesempatan untuk bikin orga dan honeymoon segala, walaupun tjuma..... sekedar mimpi!

SETELAH Lie, Piet de Quelfu djuga akan menjusul untuk kawin. Rupanja antara kedua tokoh koruptor ini - untuk memindjam istilah djaman Djepang - sama2 dan neh. Usul seorang rekan, asal sadja djangan diberi kesempatan lagi sama-sama..... berkuasa!

MELOMPAT kepada pertandingan Indonesia - RRT, ternyata para penonton begitu padatnja, sehingga banyak yang pingsan. Sebabnja mudah sadja. Kas PSSI ingin lebih gemuk dari..... lapangan Ikada!

## SUMBANGAN HATTA

**A**PABILA orang2 jang hendak memantjng dair keruh me-  
ngatakan bahwa bekas Wakil Presiden kita berlainan sekali  
pendiriannya dengan Presiden Sukarno, baik dalam menghadapi  
persoalan luar negeri, dalam negeri, politik, ekonomi, dan sosial,  
maka baiklah diingat djuga bahwa Bung Hatta sedjak dulu kala  
tjinta akan persatuan bangsa Indonesia. Di Palembang Bung  
Hatta mengatakan bahwasanja ia yakin tidak ada diantara kita  
jang ingin memisahkan diri dari kesatuan republik Indonesia. Ia  
sendiri ingin memberikan sumbangannya supaja kesalahan faham  
antara pusat dan daerah dapat lenjap.

Keterangan Bung Hatta ini membuktikan bahwa bekas wakil  
Presiden Republik Indonesia jang telah mengorbankan beberapa  
puluh tahun dari hidupnya untuk memperdjuaikan kesatuan  
Indonesia, tidak dapat menjetudjui gerakan separatisme. Bagai-  
mana keraspun orang2 jang bertudjuan politik hendak menarik  
Bung Hatta pada gerakan jang pura2 anti pusat ini, sesungguhnya  
tidak akanlah mereka berhasil untuk merobah fikiran bekas Wakil  
Presiden kita.

Serangan2 sistematis jang dilantjarkan orang terhadap Bung  
Hatta dan Bung Karno, seakan2 kedua pemimpin Indonesia ini  
sudah bertjerai berai — jang satu hendak ke Barat, dan jang lain  
hendak ke Timur, menundjukkan suatu gerakan jang hendak me-  
robahkan kedua bapa ini. Kadang2 Bung Hatta diserang dengan  
maksud menguntungkan Bung Karno, dan ada kalanja Bung  
Karno menjadi sasaran serangan2an jang menguntungkan Bung  
Hatta. Orang2 jang tidak mengetahui keadaan jang sebenarnya  
tentu sudah yakin benar bahwa Sukarno dan Hatta berlawanan  
benar2, padahal mereka tidak mengetahui betapa besar mereka  
saling menghargai. Semuanya ini perlu kita perhatikan agar tidak-  
lah kita pun turut2 dalam kampanye memisahkan kedua pemimpin  
rakjat Indonesia ini.

Kabinet sekarang ini jang dihasilkan oleh Bung Karno dapat  
dikatakan mendapat pula sokongan Bung Hatta. Turut sertanja  
Bung Hatta tempo hari dengan Insinjur Ingkiriwang untuk me-  
meriksa objek2 perindustrian di Djawa Timur, dan baru2 ini ke-  
pergiannya dengan sekertaris djendral Kementerian Perdagangan  
ke Sumatera Tengah untuk menghadiri konperensi Kooperasi,  
dapatlah diartikan sebagai suatu keinginan dari pihak Bung Hatta  
untuk melihat kabinet ini berhasil dalam melaksanakan programnja.

Bung Hatta tidak akan melaksanakan oposisi karena hendak  
beropposisi. Ternjata benar bahwa beliau bermaksud memberikan  
sumbangannya pula untuk menormalisasikan keadaan jang sudah  
tidak beres itu.

M.M. Memperkenalkan

## R. Mardanus

- \* \* \* Pelopor kapal binaan Indonesia
- \* \* \* Pernah disangka hilang oleh keluarganya
- \* \* \* Ikut mendirikan barisan pemuda dan T.K.R.

**D**I Djakarta sendiri mungkin tak  
banyak orang jang mengenalja.  
Ia bukan seorang tokoh partai, dan  
tidak pula termasuk orang jang ke-  
randjangan politik. „Saja tjuma  
orang ketjil, bung”, katanja. „Lihat  
rumah saja tak punja dan ini saja  
sewa Rp. 156 setiap bulan”. Sung-  
guhpun begitu, dilihat dari hasil usa-  
hanja, kiranja tidak ber-lebih2ar dji-  
ka dikatakan, ia telah turut berjasa  
dalam pembangunan Indonesia.

## Tak kenal putus asa

Orangnja peramah. Sederhana da-  
lam berpakaian dan pembawaan. Da-  
ri kata2 jang diujapkannya, mudah  
diterka ia tak suka banjak bitjara,  
apalagi ber-telez. Sembojanja: be-  
kerdja dan berbuat. Dus, dari sem-  
bojan ini agaknya menimbulkan il-  
ham baginja untuk member nama  
pabrik kapal jang dipimpinja „Car-  
ya” (diambil dari bahasa Djawa: ka-  
rjo = kerdja). Disamping itu ia tak  
pernah mengeral putus asa. Bagi-  
nja, istilah putus asa sama dengan  
tak mempertjajai kekuatan jang  
Maha Esa. Dan dengan kekuatan ini  
pulah jang menjababkan ia bisa  
bertahan dan betah mengatasi segala  
kesulitan jang dihadapinja. Kalau ti-  
dak, mungkin ia tak betah utk me-  
neruskan pembangunan pembikinan  
kapal2 jang selama ini dipeloporinja.

## Tertarik dongeng Djojobojo

Ia dilahirkan dikota Bengawan  
Solo, pada 12 Februari 1920 sebagai  
putera jang ke-12 dari Kiai Achmad  
Mohammad. Sungguhpun usianja le-  
bih sedikit 37 tahun, tapi kepalanja  
telah penuh ubanan. Dan ketika se-  
tjara iseng-iseng rambutnja itu  
ditanjakan, mendjawab Marda-  
nus: „Memang saja telah seperti  
orang tua betul. Dan ini mungkin  
karena beratnja tugas jang saja ha-  
dapi setiap hari. „Dan untunglah dji-  
wa saja tidak setua rambut saja itu”,  
katanja sambil berkelakar.

Pendidikanja Mulo di Solo dan  
kemudian dalam tahun 1937 dilan-  
djutkannya ke Sekolah Dagang di  
Surabaya. Disamping bersekolah, se-  
djak umur 12 tahun ia giat dalam  
kepanduan KBI dan turut pula aktif  
didalam Indonesia Muda. Sedianja,



selepasnja dari sekolah, ia bermak-  
sud untuk masuk marine. Memang,  
sedjak ketjil ia serang sekali kepa-  
da kapal2 perang dan kapal2 udara.  
Lebih2 setelah mendengar dongeng  
orang2 tua tentang Djongko Djojo-  
bojo, jang mana dikatakan bahwa  
satu waktu orang2 kulit putih akan  
pergi dari Indonesia, semakin tebal  
tekadnja untuk masuk marine. Sa-  
jang, tjitajnja itu tidak diterima, da-  
lam halmana ia tidak diterima seba-  
gai marine, karena ia diketahui ak-  
tip dalam Indonesia Muda.

## Tjari pengalaman

Sungguhpun begitu, ia tak  
putus asa. Ia berusaha terus  
memutar akalnja, bagaimana ia  
dapat masuk marine itu. Ia  
sadar dan insjaf, bahwa kader2 un-  
tuk membentuk pertahanan dan ke-  
kuatan dilau itu sangat penting se-  
kali bila Indonesia kelak sudah mer-  
deka. Apalagi melihat sedjarah ne-  
gara Barat dalam perangnja ke I,  
siapa jang menguasai laut, dialah  
jang djaja, seperti Inggris dengan  
sembojanja „England rules the wa-  
ves” dan AS dengan angkatan lau-  
nja jang megah.

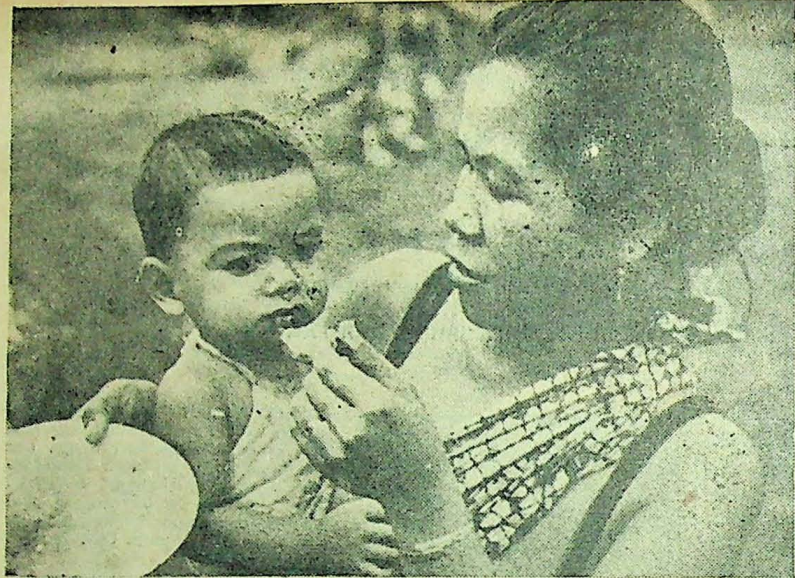
Demikianlah, pikir punja pikir ia  
tjari batu lontjan dulu. Ia beker-  
dja sebagai volontaire pada kantor  
gubernur dengan gadji Rp. 12,- se-  
bulan. Djalan ini ditempuhja untuk  
mentjari pengalaman, dan begitulah  
tak lama kemudian ia minta berhen-  
ti. Sungguhpun pada mulanja, ia

tak diizinkan berhenti, tapi dengan  
alasan untuk membantu orang tua-  
nja di Solo ia berhasil djuga, dan  
demikianlah ia menudju Komandem-  
en Marine di Udjung, Surabaya.  
Dan meskipun ia diterima di „ko-  
mandemen”, namun sedikitnja telah  
mendekat djuga pintu tjitajnja.

## Pernah ditawan Djepang

Makin lama ia bekerdja disini,  
makin banjak pengalamannya ten-  
tang kapal, baik kapal2 ketjil mau-  
pun kapal2 besar, seperti kapal2 Cru-  
iser, Marblehead dan Coaster. Se-  
mentara itu ia tetap aktifdalam In-  
donesia Muda. Kegemarannya me-  
mang berorganisasi main musik dan  
menjanji serta menggambar. Ber-  
hari2 sudah ia main melalui radio  
Surabaya dan Solo. Dan ketika  
petjah perangnja kedua, tat-  
kala dalam bulan February kapal2  
terbang Djepang menjerang Udjung  
ia bertugas sebagai pengawas uda-  
ra dan mengatur provinsi2 dari ka-  
pal perang.

Meskipun tugas tersebut berat, na-  
mun ia terpaksa mengerdjakan si-  
ang dan malam dibawah udjung ba-  
jonet marine Belanda, waktu itu  
saudaranja Amir djuga bekerdja  
disini jang kira turut dalam pimpin-  
an „Carya”. Demikianlah tak  
lama kemudian Udjung dibom-  
bardir kuranglebih selama 9 hari,  
dan disaat itu pula Belanda menda-  
jalkan taktik bumi hangus. Penga-  
laman jang pahit itu bagi Mardanus  
tak dapat dilupakannya. malah te-  
gitu hebatnja serangan2 Djepang  
dan bumi hangus Belanda, sehingga  
ia oleh keluarganya disangka sudah  
hilang. Dan ketika Djepang men-  
duduki Indonesia, ia ditawan kira2  
seminggu, dan 2½ bulan kemudian  
ia kembali berada di tergan2 keluar-  
ganja di Solo. Satu bulan ia distai,  
lantas kembali ke Surabaya, berda-  
gang rokok antara Malang dan So-  
lo. Ia djuga pernah berdagang sepa-  
tu antara Solo — Djakarta serta  
berdagang kue dan roti jang ternja-  
ta achirnja terus menerus mengala-  
mi kegagalan. Setelah turut pula da-  
lam siaran2 musik hosokyoku di  
Solo, Mardanus menudju Djawa Ti-  
mur dan bekerdja pada sebuah kan-  
tor di Besuki.



## TERLALU BANJAK MAKAN DJUGA TIDAK BAIK

Oleh : Pembantu M.M.

**S**ERING benar kita membatja atau mendengar tentang orang2 jang mati kelaparan. Tetapi djarang kedengaran bahwa orang meninggal dunia karena terlalu banjak makan. Djanganlah njonja tekedjut. Memang ada djuga orang2 jang mati karena tidak membatasi dirinja kalau sudah menghadapi makanan. Dinegeri2 jang kaja raja dokter2 mulai chawatir akan djumlah orang

jang meninggal karena terlalu banjak makan. Di Indonesia dan dinegeri Asia jang kekurangan lainnja, penyakit mudah timbul karena salah makanan. Dengan salah makanan dimaksud, terlalu banjak protein dan kekurangan vitamin, atau dalam kata2 populer, terlalu banjak nasi dan kekurangan sajur2an. Di India umpamanja, banjak orang menderitanya penyakit2 kulit atau beri2 karena

makanannya tidak teratur. Bukan makanan jang sehat jang dimakannja, tetapi mereka makan apa saja jang ada. Djuga di Indonesia ada beberapa daerah jang kurang menghasilkan bahan makanan. Keluhan kaum terdjajah tinggal di daerah Maluku, umpamanja, disebabkan terutama sekajadialan demikian, maka mungkin banjak sekali dihasilkan dinegeri

### Turut gerakan dibawah tanah

Waktu proklamasi kemerdekaan, bersama kawan2nja ikut melutjuti tentara Djepang disini, dan kemudian turut mendirikan barisan pemuda dan membantu pembentukan TKR. Dari sini ia diminta aktif sebagai anggota Badan Ekonomi Daerah Besuki. Satu setengah tahun sesudah itu, seiring dgn keputusan Kem. Kemakmuran No. 16 jang mana memungkinkan dibentuknja satu Badan Textil Negara, maka Mardanus ditunjuk sebagai organisator untuk mengoper pabrik2 tekstil peninggalan Djepang di Djember.

Ketika aksi Belanda pertama, ia diminta tetap tinggal di Djember, dan oleh kepala pemerintah daerah diinstruksikan supaya membuka pab-

rik terus, disamping mengadakan gerakan dibawah tanah, terutama sekali membantu perjuangn gerilja. Setelah bertahan selama 3 bulan, dan gerakan2nja diketahui oleh Belanda, ia diinstruksikan pula supaya segera berangkat ke daerah Republik. Tanpa membawa sesuatu apa, ia berangkat ke Surabaya dan dari Surabaya melalui Mojokerto, Braukal dan terus menuju Djombang, kedudukan pem. RI masa itu. Tak lama sesudah itu, ia bertolak ke Solo dan disini ia mengerjakan tenaga pada Kantor BTN Pusat. Seperti halnya pada clash ke I, waktu clash ke II ia mendapat instruksi jg sama, yaitu tetap tinggal dalam kota untuk membantu gerakan2 gerilja, mengusahakan bahan2 jang dibutuhkan, seperti obat2an, garam dan ba-

han2 tekstil. Pernah pula rumahnya di hudjani dengan mitraljir, karena gerakannya dapat ditjium oleh Belanda, baik dengan pihak gerilja, maupun pemerintah dan almarhum Slamet Rijadi.

### Membangun pabrik kapal

Setelah penjerahan kedaulatan, ia menuju ibukota dan sesampainya di sini segera mendirikan pabrik kapal "Carya" (5 Djanuari 1952. Pabrik ini dibangun dengan bantuan pemerintah dan sampai kini telah merupakan satu2nja pabrik kapal nasional di Indonesia dengan 650 buruh. Dan muntjulnja "Carya", telah dapat tidak monopoli asing sedikitpun.

Hingga kini Mardanus baru dikukniai dengan seorang putera jang ia

ini, tetapi tjobalah njonja mentjari seikat bajem dipasar. Sajuran2 sukar tumbuh didaerah Indonesia Timur ini, dan kalaupun ada harganya adalah tinggi untuk kantong biasa.

### Berhati2lah makan

Tetapi marilah kita melihat sebentar dinegeri2 Barat jang lebih makmur dari kita. Dalam waktu jang terachir ini madjalah2 umum sering memuat tulisan2 jang menasihatkan pembatjanja supaya berhati2 makan. Terlalu banjak makan tidak saja menjebabkan badan terlalu gemuk, tetapi dengan tidak disadari adalah djuga tidak baik untuk jantung dan darah. Dinegeri2 Barat orang jang mati karena penyakit jantung atau darah sudah tidak lagi terhitung djumlahnja, karena banjak. Dalam waktu jang terachir ini sudah dapat dibuktikan bahwa penyakit2 jantung disebabkan makanan jang terlalu banjak mengandung lemak. Hal ini tidak membaikkan bagi djalannya jantung. Terlalu banjak lemak dapat menggumpal disekitar jantung kita, sehingga menjukarkan djalannya jantung.

Djadi sekarang orang mudah menarik kesimpulan bahwa disebagian dunia ini orang mati karena kekurangan makanan, dan dibagian lain dunia ini, orang mati karena terlalu banjak makan. Jang perlu dipikirkan sekarang ialah suatu kerdjasa dalam lapangan ekonomi jang menghasilkan lantjarnya pemindaan makanan dari negeri2 jang surplus ke negeri2 jang minus. Dengan djalan demikian, maka mungkin orang akan hidup lebih lama.

### Perlombaan kejuaraan Seni Suara peladjar Djakarta



**DJUARA ANY MUNADI DAN FAIZAL** dalam suatu malam gembira, djuga di-bagikan hadiah piala kepada 54 orang juara senisuar peladjar Djakarta, seorang gadis tjilik Any Munadi telah mendapat hadiah piala jang terbanjak. Ani Munadi adalah peladjar dari SMA Kebajoran jang dalam Perlombaan Seni Suara Peladjar Djakarta, keluar sebagai juara umum Lagu Melaju. Ketjuali Any Munadi adalah juara Krontjong tingkat sekolah landjutan atas wanita, serta juara kedua lagu Seriosa tingkat SLA. Faizal adalah peladjar dari SMA-C Budi Utomo. Pada gambar tampak Any mendapat piala jang terbesar dari semua piala. (Enim).

rakjat. Sedang chusus mengenai soal pelajaran ia mengatakan, bahwa Kementerian Pelajaran merupakan suatu djambatan bagi usaha pelajaran

dan perkapalah didalam membangun ekonomi Indonesia dan menjempurnakan segala sesuatu jang berhubungan dengan negara maritim.



Ratih berkata:

## Berkorbanlah untuk Ketjintaanmu

Ratih,

SAJA betul<sup>2</sup> mengharapkan pertolongan Ratih mengenai persoalan yang saja hadapi sekarang ini. Telah pajah saja memetjahkannya dan djuga telah saja tjoba meminta nasehat kawan karib saja, tapi saja belum djuga merasa puas tentang obatnja. Dan karena saja pertjaja, bahwa Ratih satu<sup>2</sup>nja yang akan dapat menolong saja — lebih<sup>2</sup> setelah saja batja djawaban Ratih dalam MM no. 19 jbl. kepada sdr. Muznawati — saja tambah ingin lekas<sup>2</sup> menjampaikan persoalan saja itu.

Antara saja dan gadis E telah lama terdjadi suatu hubungan batin. Saja amat tjinta padanja. Begitu djuga tjintanja terhadap saja. Antara kami berdua selama ini boleh dikatakan belum pernah terdjadi perselisihan; begitu djuga perbedaan pendapat. Masing<sup>2</sup> kami saling turut menurutkan. Perlu saja terangkan dulu, pada waktu ini ia tengah duduk dikelas terakhir SMP, sedangkan saja dikelas terakhir SMA. Hubungan kami telah berlangsung kira<sup>2</sup> setahun lebih.

Demikianlah, pada suatu hari — kira<sup>2</sup> sebulan jbl. — saja menerima surat darinja. Perasaan saja pada saat itu memang agak aneh. Sebabnja, selama ini saja tak pernah menerima surat darinja, tegasnja, selama kami berhubungan kami tak pernah berkirin surat. Begitulah, setelah surat itu saja batja, amboi betapa tersajatnya impian saja selama ini. Dengan tiba<sup>2</sup> ia memberitahukan pada saja, bahwa ia selesai udjian nanti akan dikawinkan oleh orang tuanja dengan pria pilihan orang tuanja. Seperti petir disiang hari, darah saja ber-debar<sup>2</sup> Ratih, dan antara terharu bertjampur bingung, tak tahulah apa yang harus saja perbuat.

Tetapi, satu kejakinan saja, jaitu saja tak pertjaja, bahwa ia tidak men-tjinta saja lagi. Dan ini memang ber-kali<sup>2</sup> diulangnja dalam suratnja itu. Untuk djelasnja, baiklah saja kutip bagian penutup isi suratnja, a.l. bunjinja sbb: „Aku tjinta padamu. Tetapi aku sungguh<sup>2</sup> bingung dan tak kuasa berkata apa<sup>2</sup>. Untuk lari dari rumah, aku tak berani. Takut, kalau<sup>2</sup> ..... Aku tahu ini suatu keketjawaan besar. Ketjewa buatku dan djuga ketjewa buatmu. Tapi, aku tak akan mengabaikan pertimbanganmu .....”.

Perlu saja kemukakan, memang, perhubungan kami selama ini belum diketahui oleh orang tuanja. Djadi, apakah yang harus saja perbuat? Apakah sebaiknya hubungan kami itu dimajukan kepada orang tua masing<sup>2</sup> untuk segera mereka rundingkan? Dari andaikata perkawinannya itu tak dapat dielakkan, bagaimanakah saja harus menghindarkan kegagalan saja itu? Nasehat Ratih sangat saja hargakan sekali, dan terlebih dahulu saja utjapkan terimakasih.

A. Amran Zoul  
Djakarta

Am,

SUDAH tentu jg terlintas dalam fikiranmu 3 jalan. Pertama, mengemukakan kepada orang tua masing<sup>2</sup> dan kemudian itu berunding. Kedua, membatalkan perkawinannya terus dengan pertjaja, djika kau mengangkat kepala. Ketiga, apakah kau sanggup saja dengan membawa kegagalan yg kau alami. Kalau saja, kutjaba membahas persoalan itu dengan menempatkan kemungkinan diatas.

Aku tidak mengatakan, bahwa kau (orangtuamu) tak usah membatalkan perkawinannya itu, tapi ada tanda<sup>2</sup> yang perhatikan, bahwa kemungkinan yang pertama, agak sukar tercapai. Seperti kau ketahui, dalam surat E diujatkannya, bahwa ia paksa kawin dengan pria orang tuanja. Hematku, kalau disampaikan itu, bukanlah buahnja, tapi betul<sup>2</sup> membayangkan apa yang telah disampaikan langsung oleh orang tuanja kepadanya. Dan bila kau menjandari apa artinya perundingan yang menyangkut untuk mengangkat kepala perkawinan, maka dapatlah kau rasakan betapa sia<sup>2</sup>nja nanti orang tuamu membuka perundingan. Faham, bukan?

Nah, sekarang kemungkinan kedua, yang sebaiknya djawab kali<sup>2</sup> terlintas dalam fikiranmu. Dalam hal ini aku setuju dengan pertimbangan E yang takkan ia tak berani untuk beranggapan ambang perkawinan kini telah dihadapannya. Namun, ia ada terlintas dihatimunya. Kemungkinan, agar kau pikirannya se-dalam<sup>2</sup>nja. Banyak risiko akan kau hadapi nanti. Bukan saja risiko rumah tangga, dan mana kau belum berpengalaman ri uang, atau kalau tidak terlatih, untuk mengendalikan tanggaw djawab, djuga risiko dalam keluarga. Dan yang paling penting lagi — andaikata E menjatuhkan kah ini (bukankah ia tak akan mengabaikan pertimbanganmu?) pasti akan merasa dipagut kegelisahan batin, yang parah wah tak berakar dan keatas putjuk. Dalam ruangan ini mungkin berljera panjang tentang hal ini, tapi sekedar djelasan baiklah kukatakan, penderitaan batin itu disebabkan karena sesuatu penderitaan atau pengkhianatan, dan lebih parah terhadap orang pendurhakaan terhadap orang ayah dan ibu. Dus saranku, pasti tak akan mentjapai kebahagiaan apa yang kau impikan.

Kemungkinan yang ketiga kuasa tepat dan baik sekali kau tempuh. Menurut pendapatku, sebaiknya kau serahkan saja persoalanmu itu diatas kenjataanja nanti. Dan andaikata perkawinannya itu tak dapat dielakkan, berlakulah seljara satria. Aku akui hal ini berat, tapi aku pertjaja, djika kau mengangkat kepala, bahwa dunia ini bukanlah kesempatan yang kau kira, bahwa tali perjtintaan itu tidak selamanya berhasil dan bahwa berkorban itu — apalagi untuk seseorang yang telah kau tjintai — adalah sesuatu yang tak dapat dibeli, kurasa kau telah mendapat sesuatu kekuatan untuk melepas kekasihmu itu dengan senyum harapan, harapan bagi keberuntunganja dan harapan bagi masa depanmu. Ja, kuasahatkan persoalan itu tak usah ber-larut<sup>2</sup> ter-

tanam dalam lubang hatimu. Kau harus tabah dan kuat dan pertjajalah kepada diri sendiri, bahwa kau adalah seorang pemuda. Dan yang disebut pemuda, sesungguhnya tak menegenal paluh hati.

Kurasa tjukup sudah nasehatku, dan akhirnya ingin pula kusampaikan, kau masih belum dapat mengendalikn kegelisahan misalnja, lakukanlah sesuatu kesibukan, beladjar, bekerdja ataupun berolahraga dengan tjara be-ramai<sup>2</sup>. Sekali<sup>2</sup> djangan kau berada dalam keadaan menjendirikan diri.

Ratih

Jang bahagia



Memorandum dari redaksi „Indonesian Observer“ Djakarta dan dara Pawestri, pengadjar SGKP Medan. Upatjara perkawinannya dilangsungkan di Bangkalan dan Blitar.

(Ipphos)

## Pergaulan

ORANG sering tertawa melihat sesuatu yang lutju. Tetapi, orang djuga sering tertawa melihat sesuatu yang tidak lutju. Keadaan seperti ini sering sekan didjumpai dalam pergaulan sehari<sup>2</sup>.

• UMPAMANJA, disuatu tempat terdjadi ketjelakaan. Apa yang diperhatikan? Diantara orang yang menjaksikan ketjelakaan itu mesti ada jang ketawa, bahkan mungkin banyak jang ketawa. Dipandang dari sudut pergaulan didalam masyarakat, hal seperti itu sudah tentu tidak dapat dipudjikan. Orang jang sopan, sudah sewadjarnja merasa wadajib untuk memberikan pertolongan atas ketjelakaan tersebut, atau se-kurang<sup>2</sup>nja turut merasa sedih.

• LAIN daripada itu mendengar seseorang jang tertipu. Bukan tidak ada diperhatikan orang jang mendengar keluhan tersebut menjambutnja dengan tertawa, se-olah<sup>2</sup> kedjadian itu dipandangnja lutju. Ja, mungkin penipuan itu terdjadi sangat lutju sekali, tapi orang jang tahu sopansantun tentunja tidak akan ketawa, sebab ia tahu senyum dan tertawa disaat orang mendapat kesulitan adalah membosankan sekali.

• KEMUDIAN ada pula orang jang se-gala<sup>2</sup>nja mau tertawa. Ini bisanja merupakan suatu kebiasaan. Sebaiknja kebiasaan seperti ini diusahakan berangsur<sup>2</sup> untuk menghilangkannya. Sebab, salah<sup>2</sup> tertawa iapun bisa merugikan sesuatu pergaulan jang baik.

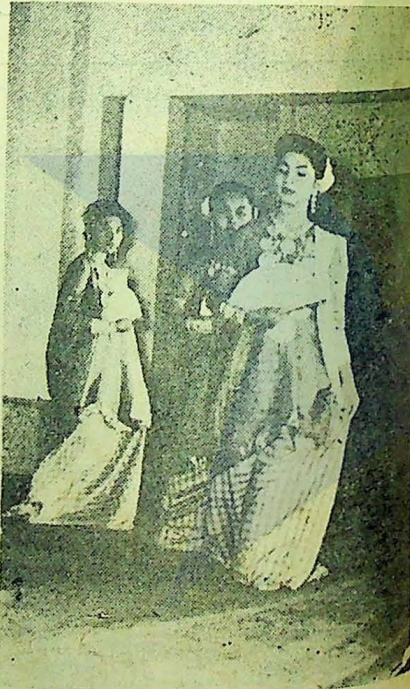
• DAN selanjutnja ada pula orang jang ketawa, tapi ketawanja itu di-bikin<sup>2</sup> alias tjemooh. Ini djuga tidak baik, sebab tertawa untuk maksud menjemoohkan seseorang tak lain memperdekat djarak terbukanya pintu pertjertjokan. Oleh sebab itu, guna keselamatan pergaulan, sebaiknya kebiasaan seperti ini dihilangkan.



Andak? Minang...  
perti jang...  
pada gambar...  
sebelah berpe...  
an daerah dan...  
ngan gerak...  
awaja jang...  
menarikan tari...  
ring.

(Foto Anang)

## MALAM KESENIAN DI ISTANA NEGARA



Selain itu (lihat gambar atas) gadis Bugis pun tak ketinggalan pula turut memeriahkan malam kesenian itu dengan mempertunjukkan tariannya.  
(Foto Anang)

Tari Antaseno dan Sambadra, suatu kisah jang dikutip dari tjerita Sambadra Larung djuga telah dipertunjukkan kepada tamu negara itu oleh puteri-puteri dari suku Djawa.  
(Foto Anang)

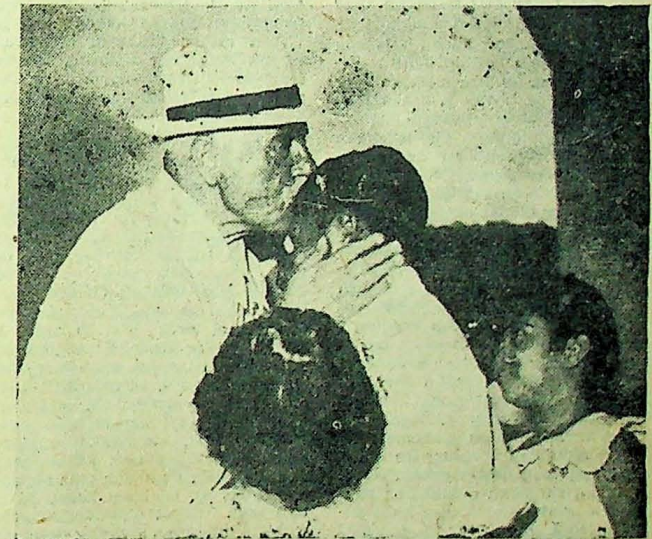
DELBAGAI kebiasaan dan tjarak kehidupan sukubangsa2 Indonesia jang dengan njata mengemukakan dirinja dalam anekaragam kebudayaan dan pernjataan bentuk keseniannya, bagi tamu2 jang datang dari luar tanahair kite selalu merupakan sesuatu jang menarik perhatian. Pakaiannya jang warna warni dan dengan pelbagai matjam variasi itu, dengan selera tentang warna2 jang berlainan pula mempesona mata seorang tamu. Bagi kita tjarak-ragam itu malah dengan amat njata mengatakan kepada kita, bahwa padanja selalu ada unsur persamaan, sesuatu jang menjatakan akan kesatuan usul atau setidaknya pernah terdjadi suatu peringgungan.

Untuk menjambut seorang tamu jang dihormati oleh negara kita, tjarak2 kesenian itu sudah merupakan suatu atjara jang tetap untuk dipertunjukkan, dalam hal ini seni tarija jang dipertunjukkan di Istana Negara. Demikianlah pula, ketika Tamu Agung, Ketua Presidium Tertinggi URSS, K.E. Worosjilov mengindjakkan kakinja dibumi Indonesia, dilapangar terbang Kemajoran ia disambut oleh sukubangsa2 Indonesia dalam pakaian daerahnja masing2 dan kemudian di Istana Negara diberikan pula pertunjukan kesenian untuknja. Dan ternjata djuga Worosjilov terpesona olehnja. Demikianlah kabarnya Tamu Agung itu telah memesan tabuhan2 dari tarijan Pakarena agar dikirimkan ke Russia.

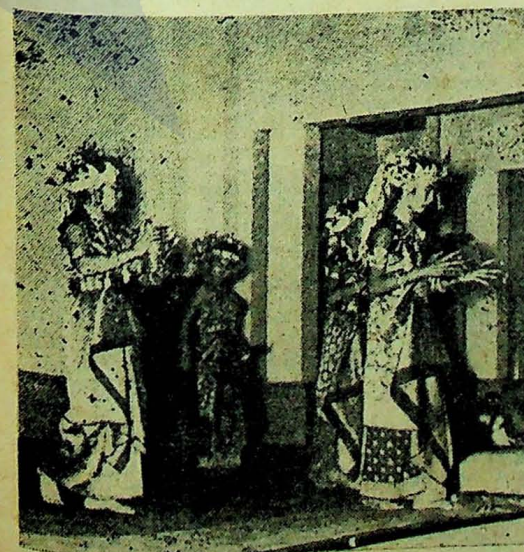
Pada malam itu sebagai biasanja pula tampil tarijan2 dari Sumatera jang diwakili oleh tarijan2 Sriwidjaja dengan gadis2 penarinja jang lenggang lemah gemalai dan tarijan pirjng dari Sumatera Tengah. Tarijan Sulawesi Selatan selain lenggang-lenggok dan tabuhan2 jang menggiringinja memikat perhatian, djuga kain jang dipakainja jang merupakan tenunan jang amat halus, sungguh menggiurkan selera orang2 luarnegeri. Djawa Tengah jang ka-

ja dengan tarijan2 itu, antaranja kemuka dengan tarijan Sambadra dan Antasena jang merupakan petikan dari tjerita Sambadra larung. Daerah Pasundan muntjul deng tarijan2nja jang hidup dengan gerak2nja jang lintjah.

Pada malam itu kedua putri Presiden Sukarno ikut pula menjumbangkan kepandaiannya menari jang mendapat perhatian dari para hadirin.



Presiden Worosjilov menjium kening Guntur, putera Presiden Sukarno.



Sudah sewadjarnja tari gending Sriwidjaja turut dalam malam kesenian jang tjukup melegahkan tamu2 itu seperti jang terlihat pada gambar dibawah ini.

(Foto Anang)

# dari tjetusan perang djepang-rusia pergolakan jang menentukan di TSUSJIMA

DALAM bulan Mei setengah abad jang lampau diselat Tsusjima jg, terletak antara kepulauan Djepang dan Korea telah berlaku satu pertempuran laut antara armada Rusia dan armada Djepang. Pihak Djepang mentjapai kemenangan jg gilang gemilang jang menjebakkan Djepang akhirnya keluar dari peperangan Rusia-Djepang sebagai pihak jang menang. Perdjudjian perdamaian jang dibuat sesudah perang itu mengakui Djepang sebagai satu negara kuat jang besar jang sederajat dengan negara-negara Barat. Di Djepang sendiri saat bersedjarah itu tiap-tahun diperingati — yaitu tiap tanggal 14 Mei — untuk memperingatij djasad dari pahlawan-jang telah gugur jang separtasnja mendjadi teladan untuk angkatan baru untuk lebih berchidmat guna kebesaran dan kedjajaan negara. Bagi bangsa Djepang umumnya kemenangan jang diperoleh Djepang itu mempunyai arti jang dalam sekali. Karena dengan itu telah dibuktikan bahwa tidak selamanya bangsa kulit putih itu lebih unggul dari bangsa-berswarna. Bangsa-berswarna jang tadinja tertidur dan mendjadi permainan bangsa kulit putih, karena dentuman meriam Djepang itu mulai sadar akan dirinja dan bangkit menuntut hak-nja. Dan dewasa ini setengah abad kemudian, walaupun belum semua dari bangsa-berswarna mentjapai apa jang diinginkanja, tetapi tanda-tanda sudah memperlihatkan bahwa akhirnya mereka toh akan sampai djuga kepada jang dituju-nja, yaitu kemerdekaan.

## Rusia dan kelemahan-nja

Pada tgl. 14 Mei 1905 menurut kalender Rusia lama, pada djam tiga dinihari laksamana Heichitaro Togo jang mendjadi panglima angkatan laut Djepang menerima berita radio bahwa armada Laut Timur Rusia dibawah pimpinan laksamana Sinowij Petrowitsj Rodzjestwenski berada dalam perairan antara pulau Tsusjima dan Djepang. Dua djam kemudian dia memerintahkan kepada laksamana muda Kamimura untuk menghadang musuh dengan kapal-kapal penjelajah berat dari divisi kedua, sedangkan Togo sendiri dengan divisi satu jang terdiri dari enam kapal perang baru keluar pada djam 6.30. Tudjuhsetengah djam kemudian baru mereka bertemu dengan

angkatan laut musuh dan dari kapal pemimpin „Mikasa“ dikeluarkan perintah harian „Bangun atau runtuhnya keradjaan Djepang, bergantung dari pertempuran laut ini. Masing-masing harus memberikan tenaganja jang sepeuh-nja.“

Pada waktu itu Rusia sedang berada dalam revolusi, dan rakjat Rusia sendiri tidak memperlihatkan tekad jang sama dalam peperangan melawan Djepang itu. Armada Rusia jang bertolak dari Libau, Letlandia pada tgl. 14 Oktober 1904 dengan tugas untuk membebaskan Port Arthur jang terletak diujung jang lain dari dunia dari kepungan djenderal Nogi terdiri dari 46 kapal, 12 kapal perang besar, 8 penjelajah dan 9 kapal torpedo merupakan inti dari armada itu. Kapal-kapal itu tidak mempunyai keseragaman, karena dikumpulkan dari kapal-kapal baru dan kapal-kapal usang, sedangkan ketjepatannya ditentukan oleh kapal jang paling djelek. Demikian pula tentang pradjurit-jg, melajani kapal itu tidak pula dapat dipertanggungjawabkan mutunya. Mereka sama sekali tidak mempunyai pengertian tentang tugasnja, selain jang dapat diberikan kepada mereka selama dalam perdjalanan. Sedang sebagian besar dari mereka di Libau baru untuk pertama kali dalam hidupnya melihat lautan. Tidaklah mengherankan kalau dari mereka tidak dapat diharapkan menanti peraturan-kemiliteran, dan latihan-menembak berakibat demikian buruk, sehingga oleh putjuk pimpinan akhirnya ditetapkan supaya tidak lagi membuang mesiu.

Dengan demikian mutu perkapalan Rusia pada waktu itu dan orang-orang jang meladeninja sudah berada dalam keadaan jang demikian djelek, maka kekurangan-jang sangat merugikan ini tak mungkin mentjapai kemenangan atas armada musuh jang tergolong negara lautan kedua sesudah Inggris jang dikenal sebagai murid Inggris. Diperhebat lagi karena djeleknja mutu amunisi Rusia, disamping kurangnya jumlah sendjata berat, sedang dan ringan. Geranat Rusia jang di isi dengan pyroxiline sama sekali tidak selimbang kekuatannya dengan „sjimose“ jang dipergunakan oleh Djepang.

Moril dari anak-kapal Rusia itu pajah pula, karena djiwa dari kela-

si2 dan pekerdja2 mesin dipengaruhij oleh revolusi jang berketjamuk dinegerinja, sedangkan perwira2 se bagian besar ditarik dari golongan ningrat jang tidak pula dapat dipertanggungjawabkan untuk pekerdjaannya. Laksamana Rodzjestwenski sendiri jang terkenal sebagai orang aneh, oleh sebagian besar dipandang sebagai orang jang kurang waras otaknja. Tidaklah mengherankan kalau semua ketidakberesan ini menjebakkan disiplin mendjadi katjau balau.

## Memutari dunia dulu

Karena mutu dari perwira2 seperti jang diterangkan diatas, banjaklah jang aneh2 terdjadi dengan angkatan laut Rusia jang hendak menghantjarkan musuhnya itu selama dalam perdjalanan dari pangkalannya menuju Timur Djauh jang memakan waktu delapan bulan. Seminggu setelah bertolak dari pangkalannya ketika melewati Doggerbank, perairan antara Inggris dan daratan Eropah, armada Rusia itu telah menimbulkan insiden jang ham-pir sadja menerbitkan peperangan baru antara Rusia dan Inggris 15 waktu itu bersekutu dengan Djepang. Armada nelajan Inggris jang keluar dari Hull jang oleh angkatan laut Rusia dikelirukan dengan kapal-kapal torpedo Djepang telah didjadian sasarannya peluru mereka hingga beberapa kapal nelajan karam, dan jang menggellikan peris dunia dalam kedjadian ini adalah bahwa karena kekatjauan, mereka menembak kapal penjelajahnja sendiri. Hal ini sampai sekarang mendjadi teka-teki, karena bukan tidak mungkin Rodzjestwenski melihat kapal-kapal Djepang jang dibuat di Inggris jang diperintahkan membuntutinja untuk memberinja pukulan disaat dia lengah. Akibat dari insiden diatas ialah insiden2 jang ditimbulkan karena tekanan2 diplomasi Inggris 15 menjulitkan armada Rusia itu mengambij batu-bara dan persendjataan dipelabuhan2 Spanyol, Perantjis, Portugis dan pelabuhan2 lain. Dan karena ketegangan dengan Inggris itu, Rodzjestwenski jang jakin akan bahaya2 jang mungkin timbul akibat insiden kapal nelajan itu, ketika hendak memasuki Laut Tengah membawa dua kapal2nja, kapal2 perang besar dibawah perintahnja sendiri belajar melewati Tandjung Pengha-

rapan, sedangkan kapal2 penjelajah dibawah pimpinan laksamana muda Felkersam melewati Laut Tengah dan Terusan Suez. Di Madagaskar kapal itu bertemu kembali dan menudju ke Timur Djauh bersama2. Pelajaran mengitari Tandjung Pengharapan merupakan pelajaran jang penuh dengan kesulitan2, karena kerusakan2 mesin dikapal2 jang sudah usang itu dan kerusakan2 lain. Orang2 jang ahli dalam perkapalan menamakan satu kedadjaiban bahwa armada jang terdiri dari gado2 itu dapat sampai di Madagaskar tgl. 29 Desember 1904. Kedadjaiban ini merupakan satu bukti keahlian dalam soal2 pelajaran dari laksamana Tsar itu.

## 11.000 korban merebut bukit 203

Karena kelambatan2 jang dialaminya oleh berbagai matjam kerusakan2 itu mustahil Rodzjestwenski dalam waktu jang tjepat sampai di Port Arthur untuk membebaskan kota jang hampir djatuh itu sebagai jang ditugaskan kepadanya. Pihak staf umum angkatan perang Djepang mendapat keterangan2 jang lengkap tentang kesulitan2 jang dialami oleh angkatan laut musuhnya itu. Djepang mulanja berpendapat bahwa armada itu tak kan dapat mentjapai Madagaskar. Tetapi dugaan ini meleset karena Rodzjestwenski sudah melewati Tandjung sedang Felkersam sudah keluar dari Laut Merah. Dalam pada itu Port Arthur masih tetap dipertahankan oleh von Stoffel.

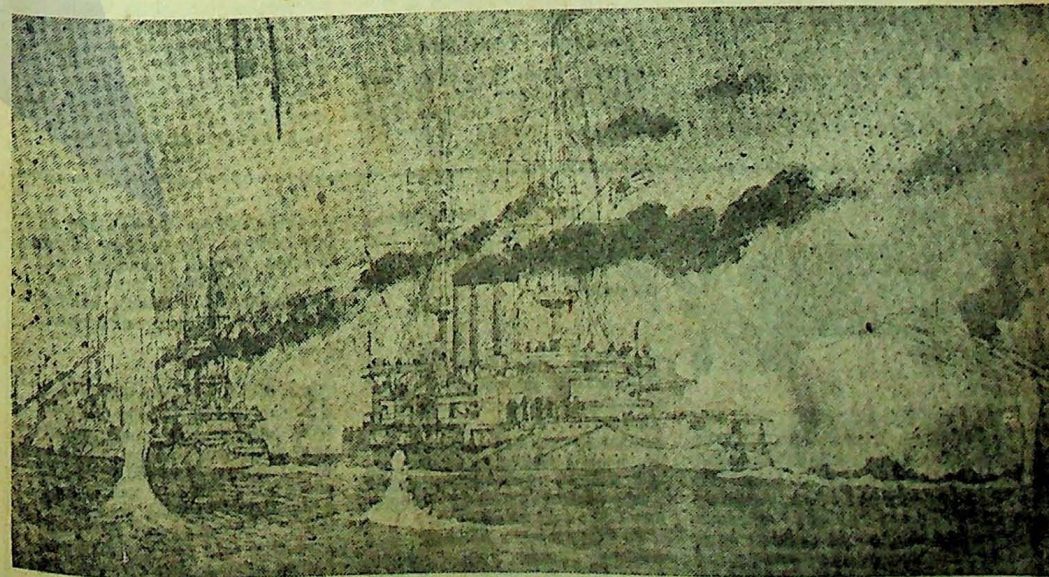
Pada tanggal 27 Nopember djenderal Nogi mendapat perintah dari marsekal Oyama, untuk mengambil bukit 203 jang merupakan kunci bagi Port Arthur, walaupun bagaimana korban jang harus diberikan untuk itu. Tanggal 6 Desember djenderal Nogi dengan mengorbankan 11.000 orang dari bagian jang paling baik dari pasukannya, diantaranya 2 orang putranja sendiri telah dapat merebut bukit itu, dan keesokan harinja mortar2 Djepang ukuran 28 cm menembaki angkatan laut Timur Djauh Rusia. Akibatnja angkatan laut Rusia jang berlabuh dipelabuhan Port Arthur hantjur lebur. Dengan ini gagallah semua rentjana Rusia untuk membebaskan Port Arthur, dan hendak menjatukan armada Laut Timur dengan eskader Timur Djauhnja serta memotong perhubungan Djepang dengan tentaranja jang banjak di Mantjuria. Angkatan Laut Djepang dibawah Togo dapat bernafas lega dan setelah dua atau tiga bulan segala kerusakan2 jang dideritanya selama pengepungan Port Arthur akan dapat diperbaiki.

## Sampai Singapura dunia fertjegang

Karena kekalahan jang dialami angkatan laut Rusia di Port Arthur itu Rodzjestwenski sudah mau sadja kembali pulang. Tetapi perintah jang diterimanya dari St. Petersburg menjuruhnja terus belajar ketujuannya untuk menggantikan angkatan laut Timur Djauh jang

sudah kalah itu dan kepadanya akan diperbantukan satu eskader dari sisa2 kapal jang dikumpulkan di Laut Timur dibawah pimpinan Njebogatof. Di Indo Tjina kapal2 jang dikirimkan belakangan ini sudah dapat menggabungkan diri dengannya. Pengumuman markas besar angkatan laut Rusia ini benar2 membuat Rodzjestwenski kehilangan keseimbangannya karena marah, sebab dia tahu betul bahwa kapal2 itu jang sama sekali tidak mempunjaj harga, akan lebih banjak menimbulkan kesulitan baginja, sehingga di Madagaskar tersiar berita bahwa laksamana itu benar2 sudah gila, atau paling kurang sakit berat.

Achirnja setelah mengatasi kesulitan batu bara dia meninggalkan Madagaskar tanggal 16 Maret 1905 mengharungi Samudra India, dua bulan terlambat dari rentjana, tanggal 18 April kapal2 Rodzjestwenski berbaris dengan teratur melewati Singapura, jang menjebakkan dunia tertjegang karena selama 32 hari sedjak dia meninggalkan Madagaskar tidak ada berita tentang armada itu lagi sehingga orang menduga bahwa kapal2nja sudah keasar atau tenggelam kedaras lautan. Selama dalam pelajaran di Samudra India itu Rodzjestwenski telah mengadakan latihan jang ber-sungguh2 dengan hasil2 jang tak memuaskan. Tetapi dengan latihan itu dia telah dapat memperbaiki disiplin. Menukut rentjananja, selandjurnja untuk menghindari kontak dengan

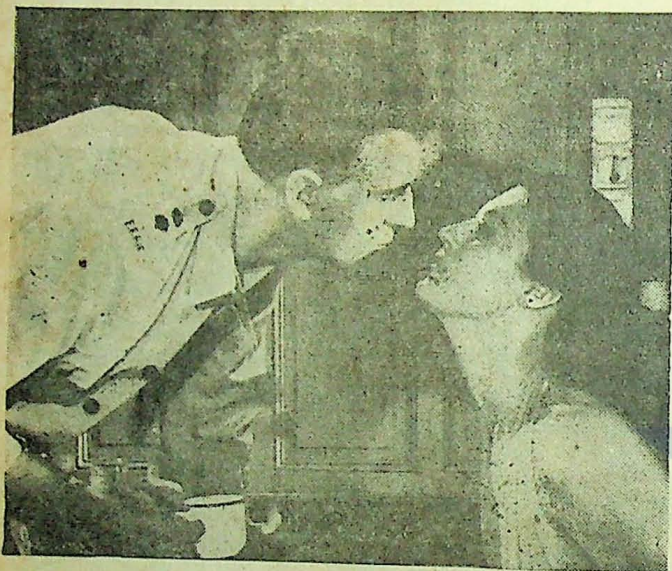


Pemandangan pada armada Djepang diteluk Tsusjima ditahun 1905. Suatu armada dengan daya tembak jang lebih kuat serta perlengkapan jang lebih modern dari armada Rusia, (Kstimowa)



## BHOWANI JUNCTION

- \* Kisah asmara dan gerakan rahasia
- \* Dengan Ava Gardner dan Stewart Granger



Stewart Granger dan Ava Gardner sedang beraksi dalam filmnya Bhowani Junction.

FILM tawarna dan CinemaScope dari M.G.M. ini menjeritikan seorang gadis peranakan India-Inggris yang terlibat dalam persoalan asmara, yang pada dasarnya adalah pendjelmaan dari pertentangan jg. ditimbulkan oleh darah-tjampuranja itu.

Tentang India tapi dibikin di Pakistan

"Bhowani Junction" yang berdasarkan roman tjiptaan John Master ini mengisahkan pergolakan setelah selesai perang dunia kedua mendjelang kemerdekaan India. Menggambarkan rasa kebangsaan yang meluap<sup>2</sup>, rasa anti-Inggris, serta tentang orang<sup>2</sup> peranakan yang terombang<sup>2</sup> antara rasa kebangsaan jg. kurang disadari dan kekaguman akan bangsa Inggris. Tetapi yang oleh beberapa hal, pembuatan film ini (yaitu ambilan-luarnya = location) diadakan di Pakistan.

Paduan bintang<sup>2</sup> Amerika dan Inggris

Dalam film yang disutradarai George Zukor ini bertindak Ava Gardner sebagai leading-lady, itu aktris tertjantik di Hollywood, yang berkata: "The Barefoot Contessa" mendapat djulukan "the world's most beautiful animal"; dan yang

tak asing lagi bagi penggemar<sup>2</sup> larjar putih melalui filmnja seperti "Show Boat", "Pandora and the Flying Dutchman", "Snows of Kilimanjaro", dll.

Sementara sebagai peran utama pria adalah Stewart Granger, aktor Inggris yang sedjak 1949 mendjadi bintang Hollywood. Filmnja pertentangan antara dua golongan produksi M.G.M. "King Solomon's Mines", yang karena suksesnja membikin Stewart Granger memperoleh kontrak-pandjang dari M.G.M.

Selain kedua bintang utama diatas, terdapat djuga Bill Travers, aktor Inggris populer yang untuk pertama kali muntjul dalam film Hollywood, serta nama<sup>2</sup> lain seperti Abraham Sofaer sebagai pemimpin satyagraha, Marne Maitland sebagai Komisaris Distrik, Edward Chapman sebagai ayah Ava, dll.

Tjerita singkat

Hidup yang penuh avontur, persekongkolan serta kisah-kasih yang berbelit harus dialami oleh stjantik-menarik Victoria Jones (Ava Gardner), seorang gadis India peranakan Inggris. Dia terlibat dalam hubungan asmara setjara berganti<sup>2</sup> dengan seorang kolonel Inggris Rodney Savage (Stewart Granger), seorang pemuda peranakan India-

Inggris pula seperti dia, Patrick Taylor (Bill Travers) dan seorang pemuda Sikh, seorang nasionalist jg. fanatik, Ranjit Kasei (Francis Matthews).

Darah-Inggris Victoria membikinnya seorang yang penuh kepercayaan-diri yang terkadang malah mendekati kelaharan, namun yang djustru menjejatkan tertariknja hati kolonel Rodney Savage, komandan bataljon Pathan Rifles yang bertugas melindungi djalan kereta api dari gangguan pengatjauan dan perusnahan oleh kaum terrorist yang dipimpin oleh Ghansyam (Peter Illing).

Sebaliknya daerah-Indianja menjejatkan Victoria tjenderung kepada Ranjit Kasei, yang memiliki rasa nasionalisme yang meluap<sup>2</sup> berkat adjaran ibunya, Sadani (Freda Jackson). Pertentangan batin Victoria (yang ditimbulkan oleh darah-tjampuranja) terlambang dalam tjintanja yang samar<sup>2</sup> kepada Patrick Taylor, seorang pemuda peranakan India-Inggris djuga seperti Victoria.

Bhowani adalah stasiun terpenting jg. terletak antara Delhi dan Decca, yang digunakan untuk mengangkut senjata guna memperkuat perlengkapan pendjagaan keamanan dikota. Bhowani inilah yang selalu mendjadi sasaran terutama dari aksi gerombolan Ghansyam. Sementara itu Victoria Jones, yang pernah bertugas dalam Korps Pembantu Wanita dan Tentara India, ditugaskan kembali buat membantu kolonel Rodney.

Walaupun antara Victoria dan Rodney terdapat pertentangan lahir, namun mereka saling djatuh tjinta setjara sungguh<sup>2</sup>, bahkan Rodney pernah melamar, yang oleh Victoria masih tetap belum diberi kata-kpastian.

Oleh suatu peristiwa yang tak terdangka dan dalam keadaan membela diri, Victoria telah membunuh letnan Mac Daniels (Lionel Jeffries); karenanja Victoria lari mendapatkan Ranjit Kasei meminta perlindungan. Disini Victoria terlibat dalam suatu pertentangan antara dua golongan yang saling bermusuhan, yang sama<sup>2</sup> memperalatrja.

Pada waktu pengedjaran terhadap gerombolan Ghansyam dipergiat, Victoria ditjulik oleh gerombolan itu, jg. mendjadinja djaminan tempat mereka melindungi diri. Tentu saja kolonel Rodney mengedjarnja. Victoria bisa diselamatkan, tapi djuga Ghansyam berhasil meloloskan diri. Sementara itu Patrick Taylor terbunuh diterowongan Mayni dalam pengedjaran atas Ghansyam dan gerombolannya.

Namun berkat kerdjasama yang baik yang disertai tindakan yang tjepat, maka bukan saja gerombolan itu terbasmi, tapi djuga berhasil menjelamatkan kereta-penuh-pang dimara diadalannya termasuk pemimpin besar India, Gandhi.

Dan kembalinya dari beladjar di Inggris, kolonel Rodney Savage kembali ke India; untuk mendjemput dan mengawini si stjantik-menarik Victoria Jones .....

# GENTAI

Redaksi :  
S.M. ARDAN  
ASNAWI IDLIS

LEMBARAN "KEBUDAJAAN" MADJALAH "MERDEKA"

## Peladjaran „PENGETAHUAN BAHASA” di-sekolah<sup>2</sup>

Oleh : Azhar Bacfy

Didalam madjalah ini no. 37, 15 September 1956 telah kami tulis sebuah karangan berkepala: Kesukaran peladjaran bahasa Indonesia di-sekolah<sup>2</sup>. Karangan itu termasuk kedalam rangka usaha kami didalam mendiskusikan masalah pengadjaran, dalam hal ini pengadjaran bahasa, karena menurut pendapat kami masalah pengadjaran, terlebih<sup>2</sup> pengadjaran bahasa, merupakan masalah kebudajaan pula. Kalau membuat kembali karangan kami itu, barangkali daptlah ditanggap pendirian kami diatas didalam kalimat penutupnja: Kita nanti kan karangan<sup>2</sup> mengenai hal ini bagi ketinggian kehidupan pendidikan dan pengadjaran ditanahair kita yang punya pengaruh yang langsung terhadap ketinggian kebudajaan.

Tindjauan lebih djauh

Dan karangan ini adalah tindakan penindjauan lebih djauh dari rangka usaha kami itu. Dalam karangan yang lalu sudah kami tjoba ketengah kan kesukaran<sup>2</sup> apa yang dihadapi guru<sup>2</sup> dan peladjaran<sup>2</sup> di-sekolah<sup>2</sup> dalam peladjaran bahasa Indonesia yang melingkungi tiga djenis peladjaran: Tatabahasa, Kesusastraan dan Pengetahuan Bahasa. Telah kami tjoba pula mengetengahkan djalan keluar dari kesukaran<sup>2</sup> tsb. Tetapi karangan yang lalu itu baru bersifat global saja. Memandang setjara keseluruhan ketiga djenis peladjaran bahasa tsb dan mengemukakan djalan keluarnya setjara keseluruhan pula. Kami bisa bajangkan bahwa tentu ada yang merasa masih belum puas akan uraian kami yang lalu. Banjak hal<sup>2</sup> yang masih belum ditinjau. Guna inilah karangan ini kami tulis. Kami akan tjoba menindjau satu persatu mata peladjaran bahasa tsb; Tatabahasa, Kesusastraan dan

Pengetahuan Bahasa dan sekarang kami mulai dgn. Pengetahuan Bahasa.

Sebelum kami ingin memberi tjatatan bahwa beberapa hal yang sudah dibitjarakan pada karangan j.l., guna mendjelaskan persoalan terpaksa beberapa bagian kami ulangi lagi dalam karangan ini. Kami berpendapat hal itu tidak apa, hal itu tidak akan mengurangi faedah karangan yang lalu atau karangan ini bahkan memperdjelas mengemukakan soal dan memperdjelas pula memetjakkannya.

Untuk mengemukakan kesukaran<sup>2</sup> apa yang dialami guru<sup>2</sup> di-sekolah<sup>2</sup> mengenai mata peladjaran Pengetahuan Bahasa ingin saja mengemukakan beberapa pertjobaan, yang telah dilakukan seorang guru bahasa Indonesia.

Beberapa pertjobaan.

Pertjobaan pertama: Kepada murid<sup>2</sup> kelas I S.M.A. yang baru lulus dari S.M.P., artinja baru buat pertama kali itu menduduki bangku Sekolah Landjutan Atas pada hari pertama peladjaran bahasa Indonesia disuruhnja mengarang. Pokok karangannya terserah pada mereka. Jang penting dari karangan itu nanti ia ingin menduga dimana penguasaan murid<sup>2</sup> terhadap bahasanja. Saja kira tidak akan berbeda dengan tempat<sup>2</sup> lain, kata guru, tsb, terbukti mereka belum menguasai Pengetahuan Bahasa-nja dengan baik setelah karangan itu kita periksa. Ketidaksempurnaan itu kelihatan pada kalimat<sup>2</sup> yang belum selesai, sering<sup>2</sup> kalimat madjemuk jg. punja induk kalimatnja saja lalu tjnjuk, dan kemudian dengan diadulungi oleh hurupbesar barulah muntjul anak kalimatnja. Tidak tahu meletakkan tanda batja dengan baik. Lebih<sup>2</sup> penggunaan tanda kutip. Tidak adanya alinia dsb. Akan banjak

sekali sdr. temukan kekatjauan. Dan dimanakah kesalahan harus kita tjari? Ini disebabkan peladjaran Pengetahuan Bahasa yang belum sempurna. Terbuktilah ketidaksempurnaan peladjaran Pengetahuan Bahasa pada sekolah dimana mereka beladjar dulu: S.M.P.

Pertjobaan kedua: Kepada murid<sup>2</sup> kelas I S.M.P. yang baru meninggalkan bangku kelas tertinggi Sekolah Rakjat kita beri sebuah batjaan. Batjaan ini boleh dikutip dari mana saja, surat kabar, madjalah atau buku. Jg. penting kita mau mengudji sampai dimana sudah mereka kuasai peladjaran Pengetahuan Bahasanja. Suruhlah salah seorang dari mereka membuatnja kerass<sup>2</sup> di depan kelas sedang murid<sup>2</sup> lain mendengarkan, menjimak. Kemudian berilah mereka waktu kira<sup>2</sup> 10 menit membuatja dalam hati. Djika ini sudah selesai, dengan menutup buku, tjobalah seorang dari mereka mentjeritakan kembali dengan kata2nja sendiri apa yang sudah mereka batja. Atau boleh disuruh tulis pada kertas masing<sup>2</sup>. Akan terbuktilah bagi guru<sup>2</sup> betapa umumnja murid<sup>2</sup> tak mampu melakukannya. Ini adalah suatu bukti bahwa peladjaran bahasa Indonesia pada sekolah yang lebih rendah dalam hal ini Sekolah Rakjat, tidak berdjalan dengan baik.

Keadaan jang aneh

Ini melihatannya adalah suatu keadaan jang aneh. Peladjaran bahasa Indonesia adalah peladjaran yang teramat penting dari semua mata peladjaran. Ini tidak lain disebabkan oleh karena padanjalah letaknja sendi terhadap mengertija kita terhadap bisa kita miliki peladjaran lain. Pengadjaran kita terima melalui bahasa, dan berhasil tidaknja peladjaran itu diadjaran tergantung pada sempurna atau tidaknja peladjaran bahasa.

Lagi pula dari semua mata pelajaran, nanti setelah peladjar2 menjadi anggota masyarakat, bahasa merupakan barang yg amat banyak terpakai. Dalam hidupnya sehari2 orang banyak memakai bahasa dalam menghubungkan dirinya dalam segala keadaan dan kepentingan dengan orang lain. Kita perlu ber-kata2 dgn. baik agar orang lain mengerti. Kita perlu melahirkan apa yang kita pikirkan dan kita rasa, dan itu adalah guna bahasa. Dan guna itu baru bisa tertjapai jika kita bisa mengerti dan menguasai itu sendiri dengan baik.

#### Mata pelajaran penting

Makanja pembitjaraan tentang mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan hal yang amat penting. Dalam kenjataanja bukan sedikit kesukaran2 yang dialami guru2 di sekolah2 yang terbukti dari tidak sempurnanja pelajaran itu sampai sekarang. Setjara umum seperti sudah diketahu peladjaran bahasa Indonesia itu digolongkan atas tiga jenis: Tatabahasa, Kesusastraan dan Pengetahuan Bahasa.

Peladjaran Pengetahuan Bahasa adalah yang teramat penting dari semua jenis pelajaran bahasa tsb. Tidak lain oleh karena jenis inilah nanti langsung dipergunakan murid2 sebagai anggota masyarakat dalam hidupnya sehari2. Peladjaran ini bagi menjiapkau pemakaian bahasa setjara aktif dan pasip.

Dalam hidupnya nanti murid2 hendaknya dapat melahirkan pikiran

nja dengan bahasa yang baik, tapi tjukup sederhana dan lengkap menjakupkan pengertian yang djelas. Itulah dia pemakaian setjara aktif. Sebaliknya ia harus mampu mengartikan karangan, membuat surat harus dapat menjimpulkan isinja: Inilah yang dimaksud dengan pemakaian bahasa setjara pasip.

Semuanja itu dapat kita tjapai dengan pelajaran Pengetahuan Bahasa yang tjukup baik. Kita kenallah itu adalah guna bahasa yang bermacam2, ungkapan2, perbandingan dan berbagai ekspresi bahasa lainnya yang harus dipeladjarinya. Djadi jika kita simpulkan, dalam atjara pelajaran Pengetahuan Bahasa latihan yang teramat penting ialah: mengarang, membuatja dan mentjeritakan kembali, melakukan gerak dan perbuatan dari apa yang dibatja atau mendramatisir dan pertjakaan merupakan pelajaran yang terpenting, malah hal inilah yang sering ketinggalan, terdesak oleh Kesusastraan dan Tatabahasa.

Kalau kita menjari kesalahan2 sebetulnja soalnya terlalu bertali2. Umumnja sikap guru di Sekolah Rakjat menganggap pelajaran yang terpenting adalah berhitung. Sikap ini menjebabkan pelajaran bahasa terdesak. Padahal aksentuasi harus kita letakkan pada bahasa.

#### Kenjataanja malah terdesak

Kesadaran bangsa kita setelah merdeka akan guna bersekolah makin meluas. Djumlah murid yang bisa ditampung di Sekolah Landjutan djadi tidak tertampung lagi. Kesadaran ini menjebabkan udara

\*\*\*

Sudjarwo :

#### BAJI DIDADA BUNDA

Baji didada bunda tenggelam dalam genangan kemesraan kasih tubuh alit berkisar atas keempukan dada diajun dan membelai njanji bunda yang mengalir dari lubuk kasih

Atas kepekaannya yang pertama-tama keluarlah seenggam hatinja dari dada bertjengerema menjduluri taman-bunga dalam kelekaan dirabainja kuntjup demi kuntjup dihirup dan dikulumnja kewangian bau kasih

Bersandar baji dilingkar tangan bunda tiada kewawasan, benteng besi memagar keliling taman dan semakin terbawalah hatinja dalam arus keasjikan lalu pada lengkungan irama njanji bunda teralir seenggam hatinja bersama diujungnja berhenti dan tenggelam dalam kelelahan

Hidup yang digenang lena dan kelekaan o, gaulah dari damba dan perburuan dan karenanja dari ketakutan dan derita.

Prof. Dr. B.J. van Eyk

## SANDIWARA

### pembatasan<sup>2</sup> dan kemungkinan<sup>2</sup>-nja

KEPADA karangan<sup>2</sup>-sandiwara yang telah saja lihat dan yang telah meninggalkan kesan yang tak terlupakan pada saja termasuk 'Elektra' tjiptaan Sophokles, salah sebuah tjiptaan klasik yang terdjadi pada kira2 450 tahun sebelum Masehi. Dua-puluh tahun yang lalu tjiptaan itu saja lihat. Ia dimainkan di teater-terbuka didekat Arnhem.

Ketika itu petang dan gelap dan pada latarbelakang yang agak liar daripada bukit dan pepohonan yang diterangi berdirilah dekor: sepotong tembok putih istana Agistos ditegahnja pintu agung yg. tak kenal ampun, yg. dibelakangnja akan dilangsungkan pembalasan dendam. Dimuka gerbang tertutup ini sebuah tangga (sebuah proscenium) dgn. beberapa buah anak tangga yang menjuju kebawah, ke orkestra. Lebih tidak. Tapi tjukup untuk menjdi latarbelakang bagi suatu permainan yang merawankan hati dan tak terlupakan.

Tapi sedikit orang bermain didalam dukatjara ini: Elektra yang mendendam sebagai protagonis, selaku antagonis<sup>2</sup> Klitaemnestra, ibu yang menjjadi muram karena sadar akan dosanja dan Orestes yang kelak berkilau-kilau karena tenaga-perbuatannya tritagonis, kini didalam peranan pendidik yg. bertambah, lalu lagi didalam peranan adik-perempuan Crysothemis yg. pemalu dan akhirnya, pada penghabisan sekali yg. membawa tjelaka, selaku Agistos sendiri si penggoda-iman yang kedji, sipembunuh Agamemnon.

Sebuah choros, sebuah paduan-sara daripada gadis2 remadja, teman-teman perempuan dan orang2 keprtjajaan Elektra, muntjul pada akhir tiap babak didalam orkestra, mengujjapkan kata2 belasungkawa dan kelesuan, kata2 harapan dan keputus-asaan, dan pada penghabisanja, ketika katharsis (pentjtjian), sadjak2 penghibur dan kemenangan djaja.

Diantara babak2 terdengar musik Alphonse Diepenbroek yang padat, musik gergan patetik yang melimpah-limpah menggagahi, dengan penega-

Fatimah Adi sebagai Fatima dan Riyo Wirjadi sebagai Helen dalam sandiwara "Dunia Sana" yang dipanggungkan oleh Keluarga Mahasiswa Universitas Indonesia pada 5 dan 6 April yg. lalu. (Bata resensinja dalam "Genta" 13 April!)  
— Foto: Java Salon —



ngan<sup>2</sup> dan pelapas-kenduran<sup>2</sup>, seperti djiwa Elektra sendiri. Saja mengira pada petang ini saja telah merasa-rasakan sesuatu, telah memahami sesuatu tentang apa hendaknya sandiwara bagi kita. Enam orang telah bermain didalam drama ini dengan seorang perempuan yang memimpin paduan-sara dan beberapa orang gadis yang menjjadi peran-pembantu. Dekor sederhana mengesankan. Tapi apakah yang dapat ditjapai sipengarang dengan medium<sup>2</sup> ini?

Saja terkenang akan pertundjukan yang patut dikenang ini ketika saja beberapa waktu yang lalu menerima beberapa berkas lakon<sup>2</sup>-sandiwara pengarang<sup>2</sup> modern. Seorang teman memberikannya kepada saja dengan mengatakan: "Barangkali diantaranya ada sesuatu bagimu untuk kau pertundjukkan".

Semuanja samasekali ada duapuluh lakon<sup>2</sup>-sandiwara, karangan<sup>2</sup> untuk seluruh petang dan karangan<sup>2</sup> sebab: tertjampur-baur. Satu demi satu karangan lakon yang pertama turut bermain 47 orang, yang kedua dibagi menjjadi duabelas adegan (salah satu daripadanya mestilah sebuah djalang-keretaapi dan pula pada suatu saat yang ditentukan tanggal pengarangnja dengan pengundjukan

yang singkat dan penuh arti: "Sebuah keretaapi lewat", didalam lakon yang ketiga peranan-pokok dilakukan oleh seorang anak berumur enam tahun, didalam lakon yang keempat sipengarang menggunakan kata2 yang sajanpun merah kemalu-maluan dibuatnja, lakon yang kelima menganut suatu ideologi yang bukan ideologi saja dan yang tak mungkin dapat saja harga dari sudut pendirian manusia pada umumnya.....

Apa yang kerap tak saja djumpai didalam sandiwara ialah kesederhanaan, yakni akhirnya sipat kesandiwarannya. Saja tak menjukal suatu lakon seperti 'Verbrecher' karangan Buchner, dimana sipengarang untuk dua babak yang permulaan saja mesti meletakkan sebuah rumah bertingkat tiga dipanggungan, hingga kita sekaligus dapat melihat pada tudjuh buah kamar dan sebuah kamarbawah tanah. Jang pokok ialah sipengarang ada hendak mengatakan sesuatu, tapi jika ia tak sanggup mengatakan itu dengan alat<sup>2</sup> kesandiwaran, maka ia hendak menjari bentuk lain untuk menjatakan pikirannya. Persilahkan dia menulis sebuah roman dan sebuah skenario-film.

Barusan ini saja berkata tentang sebuah lakon sandiwara jang

(Akan disambung)



# WISAH SPION WANITA DIMUKA PENGADILAN KARLSRUHE Apa itu organisasi gelap Gehlen?

**D**IPENGADILAN kota Karlsruhe di Jerman, beberapa minggu yang silam telah dihadapkan untuk diadili perkaranya seorang Mona Lisa yang tjanlik, seorang komunis yang paling djelita dari kalangan wanita kota Berlin, Rosemarie Wittich. Disampingnya duduk suaminya sendiri, djuga sebagai terdakwa.

Suami-isteri ini rupanya telah mendirikan sematjam perusahaan keluarga dalam lapangan spionase, kemudian mulai "main setjara besar-besaran" yang menjebakkannya dengan sendirinya berhubungan dengan "perusahaan" Jerman yang paling ulung dalam lapangan spionase ini, yang menurut kebanyakan orang bahkan yang merupakan organisasi terbaik dari seluruh Eropah: yakni yang dinamakan organisasi Gehlen. Tapi sialnja keluarga Wittich ini tidak berada dalam hubungan yang mesra dengan organisasi terkenal ini. Tidak lama kemudian Rosemarie dan suaminya Erich harus berhadapan dengan Pengadilan Jerman Barat yang akan menggandjarnya dengan hukuman karena telah menjerumuskan 9 orang mata2 Gehlen kepada SSD (Dinas Keamanan Negara) Berlin Timur.

Suam2 tertutup

Hal2 yang seperti ini di Jerman Barat dan didaerah yang dikuasai oleh Jerman Timur sudah merupakan kedjadian se-hari2. Tapi karena perkara2 yang seperti ini diperiksa dalam sidang tertutup, maka hal2 yang menarik didalamnya bagi orang lu tetap menjadi rahasia. Dalam perkara keluarga Wittich ini orang hanya mengetahui, bahwa Herr Wittich tiga tahun yang silam telah dimasukkan oleh organisasi Gehlen ke Jerman Barat sebagai pelarian politik dan kemudian memperkenalkan diri sebagai spion Rusia, satu pekerdjaan yang rupanya sudah dilakukannya sedari semula. Dalam pada itu njonja Rosemarie dengan ketawa Mona-Lisa-nja yang bisa memabukkan orang itu telah dapat memeras dinas rahasia AS dan menimbulkan kerusakan besar. Orang Jerman menganggap sebagai satu rahmat bahwa Gehlen pada waktu nja dapat membekuk kedua spion ini. Djuga orang Jerman tidak hendak menjalahkan Gehlen yang telah memasukkan kedua spion ini ke

Jerman Barat karena ia tidak membiarkan sadja kedua spion itu didaerah Sovjet, dan karena demikian besar pengaruh yang tertanam dari kepala spionase Jerman Barat ini yang tak enak seperti ini dianggap orang sebagai "kematjatan" biasa dalam perusahaan".

Gelar "Praesident"

Bagi organisasi Gehlen perbuatannya kedua spion Rusia itu tidak mendatangkan apa2, dan badan yang terkenal ini tetap mendapat penghargaan dari PM Adenauer. Belum selang berapa lama ini lembaran negara Jerman mengumumkan bahwa kepala dari Djawatan Rahasia Jerman Barat itu telah dianugerahi dengan gelar "Praesident", satu gelar kehormatan yang paling tinggi yang djarkan diberikan di zaman sesudah perang ini. Dengan pemberian gelar itu dengan resmi kepala dinas rahasia Jerman itu disebut "Herr Praesident", satu titel yang tertinggi di Jerman yang kini dimiliki oleh Gehlen. Promosi dari kepala dinas rahasia menjadi Praesident dilakukan sesudah komisi Parlemen mendengar dalam sidangnya orang yang namanya umum di sebut2, tapi tidak dikenal romannya itu. Di pihak kiri orang menaruh keberatan terhadap djenderal rahasia ini, yang terkenal dengan pengetahuannya yang sangat luas tentang Rusia. Pihak ini beranggapan bahwa keangkatannya sebagai kepala dinas spionase Jerman Barat tidak dapat disetujui oleh aliran yang hidup dikalangan itu untuk mendekati Kremlin.

Golongan ini tetap berpegang kepada pendapat marsekal Zjukof yang menerangkan bahwa Gehlen ini "lebih berbahaja dari lima ton dinamit". Walaupun bagaimana PM Adenauer djalan terus. Dengan demikian Praesident Gehlen sekarang berada dibawah PM, baik setjara langsung maupun dengan perantaraan sekretaris negara dari kenselier.

Dengan demikian apa yang sudah lama dilakukan Gehlen dalam kenjataan sekarang dikerdjakannya setjara resmi: yakni menjadi pengganti dari radja spion laksamana Canaris yang litjik, seorang yang namanya banyak di sebut2 dalam buku2 sesudah perang dan salah

seorang yang menjadi korban Hitler. Dalam perang dunia I djabatan ini dipegang oleh Kolonel Nicolai. Untuk memudahkan mengingat djasa Nicolai ini ingat sadjalah nama spion "Matahari" dengan roman, tiknja yang adjaib yang sedjalan dengan pekerdjaan ini. Matahari adalah tjiptaan dari Nikolai.

Nama terkenal, rupanya tidak

Gehlen adalah orang yang namanya paling banyak dikenal, tapi anehnja gambarnya tidak pernah diumumkan. Tidak mungkin didapat gambar2 yang paling baru tentang dirinya, yang membuktikan bahwa publisitet tentang orang parlemen yang mengintip2 ketika djenderal rahasia ini memasuki gedung parlemen untuk dihadapkan kepada komisi, mengalami satu kekagetan selama cariernja, ketika mereka menjaksikan orang yang mendapat gelaran "Limaton dinamit" dari Zjukof ini menjelma dalam bentuk orang separo umur dengan telinga yang tegak, tidak besar, tidak pula ketjil, tapi sedikit gemuk dari gambarnya yang terakhir (dari zaman Hitler), tapi sama sekali tidak menimbulkan kesan. Kalau hendak ditjari djuga bagian yang mengesankan, maka itu adalah matanja yang hidup yang bertukar2 warna antara abu2, sawo dan hidjau. Selanjutnja beberapa orang wartawan itu hanya melihatnja dengan langkah2 ketjil tapi tjepat memasuki gedung parlemen dan sesudah sedjam kembali keluar dengan ketjepatan yang sama, yang menimbulkan kesan seperti film yang diputar terlalu tjepat. Diluar didepan gedung Parlemen sudah menunggu mobil, yang akan memmenunggu Gehlen sesudah dikonfrontir dengan komisi itu. Nomor mobilnja djuga tidak dapat diketahui karena djuga tidak dapat diketahui karena baru sadja mobil itu membikin tikungan menuju Koblenzer Strasse nomor ini sudah bertukar dari nomor yang dipakai semenit sebelumnya. Ja, tapi apabila yang tidak dipertjakkapkan orang tentang praktik Gehlen orang rahasia ini.

Nonton sama keluarga

Di Munchen, tempat berada kantor2 dan keluarga dari kepala djawatan rahasia yang ditakuti ini, dia toch harus menjalakan hidup yang



Oleh  
TARUNA Hp.

18



normal sebagai ajah, walaupun diluar rumah dengan memakai katja mata hitam. Dengan camouflase seperti itu dia pernah menonton theater atau bioskop dengan istri dan empat anaknja yang dilakukannya dibawah hidungnya dari spion2 Sovjet yang dinegerinja telah mendapat peladjaran bahwa orang ini bagi Rusia sama berbahaja dengan 10 divisi perang Jerman.

Dan orang Rusia tahu betul siapa Gehlen. Gehlen yang sedjak tahun 1942 menjadi kepala dari bagian "Fremde Heere Ost" dari komando tertinggi Wehrmacht Jerman. Dalam masa itu dia telah menempatkan agen2nja untuk beraksi djauh melewati front. Tidak seorang

pun yang tahu dengan djalan bagaimana mereka sampai ketempat yang djauh2 itu, apakah dengan parasut atau djalan kaki, tapi yang njata tidak ada kekurangan mereka. Mereka tjukup mempunyai pakaian seragam Rusia, kartu2 pengenalan Rusia, uang Rusia, kartu2 tjatu Rusia, pendeknja serba lengkap. Bahwa Hitler kandas di Rusia tentulah tidak dapat disalahkan kepada Gehlen yang waktu itu masih berpangkat kolonel.

Tapi Gehlen yang tjerdik itu ketika Jerman menjerah sudah berada djauh dari tapalwatas Rusia. Waktu itu dia berada di Bavaria, tempat kedudukannya yang sekarang, dan disanalah ditunggunya ke-

datangan tentara Amerika. Dia tidak pula pergi melapor sendiri. Dan barulah tahun 1946 orang yang sangat ahli dalam soal-soal Rusia ini baru diketahui oleh orang Amerika.

Sesudah lama membolak-balik dokumen dari Wehrmacht baru mereka kenal dari siapa Gehlen. Perkenalan dinas rahasia Amerika dengan Gehlen sudah pasti akan berlaku dalam suasana yang muram dan djauh dari persahabatan seandainja Gehlen yang tjerdik ini tidak pada waktunya dapat mengeluarkan dokumennja dalam rangkap dua (kartotheek dan documentatie) dari arsip Wehrmacht yang sedang sekarat itu. Inilah pula yang mem-



## Tukang tjatut menentang koran

Sam. dari hal. 11

sudah sedjak lama terdengar suara2 agar diadakan sebuah komisi yang meneliti berapa djumlah penebak djitu yang sebenarnya; banjak suara2 kurang puas dikemukakan bahwa djumlah penebak djitu terlalu banjak. Untuk pertandingan ini di beritakan bahwa perebak djitu ber-djumlah 756.

Djago2 tarohan pada umumnja memberikan voor kepada kesebelasan Indonesia. Dan tentu ini berdasarkan perhitungan2. Pertama2 mereka sudah merjaksikan latihan2 yang dilakukan oleh para tamu dan djuga prestasi2 yang pernah ditjainja dan disamping itu keadaan physik pada pemain merupakan bahan kepertjajaan bagi para petaroh untuk mendjagoi RRT. Mereka yang memegang PSSI umumnja minta diberi voor, yang berkisar sekitar 1/2 dan 1 1/2. Tentu sadja dari hasil pertandingan yang sudah sama2 kita ketahui banjak yang merasa ke-tjewa.

### Pingsan sebelum pertandingan

Pada hari minggu diminggu yang lalu itu sedjak matahari dengan sinarnya yang agak terik djuga sudah hampir2 lurus diatas kepala, semua djalan menuju kelapangan Ikada penuh sesak.

Masing2 mein saling dahulu sampai ditempat untuk mentjari tempat duduk yang strategis. Mereka tidak memperdulikan panas terik. Kesempatan ini merupakan kesempatan yg djarang pula datang bagi pendjual2 pajung dan topi pandan. Dari rumah para penonton membawa bekal, ada yang bawa nasi bungkus, botol air, roti dan lain sebagainya. Malah mereka yang ditribune sekalipun sudah datang djauh sebelum waktu pertandingan. Sambil menghabiskan waktu mereka batja koran atau tidur2an. Tetapi ini tidak lama bisa

bukan masa depannya. Baru sadja berkenalan, Amerika sudah menilai Gehlen dengan harga 25 djuta mark setahun, dan dengan djaringan2nya yang tersebar luas dibelakang "tirai besi" sampai2 ke Siberia, dimana dia mempunyai 4000 spion, djumlah yang sekian sungguh tidak terlalu mahal. Sesudah Djerman mendapat kemerdekaannya kembali, pemerintah itu mengambil oper troef dari komando tertinggi Amerika ini.

Anggaran belandja Gehlen diperbesar sampai 30 djuta. Dalam djabatannya sebagai Praesident Dinas



Antara penonton yang berdiri berdesaktunda dibelakang pagar kawat ada yang djatuh pingsan. (Ipphos).

dilakukan karena tempat segera mendapat pengisinya. Dua djam sebelum pertandingan dimulai sekitar stadion Ikada sudah hitam oleh kepala manusia. Walaupun ditribune keadaaan sudah dapat dikuasai, namun ditribune bagian timur masih sadja didjumpai kedjadian2 yang sudah biasa, yaitu berdiri, walau sudah ada tempat duduk. Dan apalagi dibagian tempat berdiri. Penonton berdesak tunda dan mereka yg berdiri didepan yang tidak tahan, terdjepit dipagar kawat. Desaktunda yang kian lama kian hebat iri dan karena panas matahari dan bau keringat manusia, beberapa orang antaranja yang tidak tahan; korban2pun djatuh, pingsan. Tetapi kemudian mereka siuman lagi dan untungnya jarg pingsan diberikan tempat yang lebih baik. Ketika pertandingan akan dimulai pengeras suara memanggil nama seseorang, yang memintanja datang kerumahsakit, karena isterinja sakit. Tidaklah diketahui apakah orang itu memenuhi panggilan itu, ataukah lebih

spionase Djerman dewasa ini, sebagai lawannya yang nomor satu orang Rusia menghargakan tinggi tehnik dan pengalaman2 keilmuan yang dimiliki Gehlen. Hanja arsip dari kedutaan Rusia baru yang dikawal keras di Bonn dapat membukukan rahsia berapa-besar harga yang diletakkan Kremlin diatas kepala Gehlen yang toch tidak banjak rambutnja itu. Dan inilah gunanja dua orang yang bertubuh tegap yang berada dalam mobil Gehlen ketika kepala dinas rahasia itu baru2 ini muntjul di Bundeshaus di Bonn.

mementingkan bola. Diluaran para tukang tjatut masih ber-teriak2 men djadjakan kartjis, tetapi rupanja banjak orang sudah mempunjainja. Melihat gelagat ini utk menghindarkan kerugian, sedangkan waktu pertandingan sudah tidak lama lagi, para pentjatut menurunkan harganya. Mula2 sedikit sadja diatas resmi, tidak djuga laku, akhirnya diteriakkan dengan harga resmi. Pada tingkat inipun pembeli berkurang dan tadinja masih bertahan kinj terpaksa meruruti kehendak pembeli. Djika tadinja harganya tidak bisa ditakar2, sekarang malah sebaliknya. Para pentjatut sudah kesal karena kartjis masih banjak ditangan ber-teriak2, djika tadinja koran bilang harga Rp.200, sekarang tribune Barat boleh beli dengan harga Rp.20. Seorang teman yang merasa sajang mengeluarkan uang banjak pada hari2 pertama masih bisa beruntung merdapatkan kartjis seharga Rp.15 untuk tribune timur. Dan walaupun ia masuk terlambat dan tidak mendapatkan tempat yang strategis, tetapi daripada membeli kartjis tribune terbuka dengan harga Rp.90, ia masih bisa menjaksikan pertandingan dengan tjukup luas. Dan ketika pintu2 sudah ditutup semuanya, para tukang tjatut kehabisan suaranya karena ditelari oleh suara gemuruh penonton yang memberitjapkan pada kesebelasan2 yang sudah turun dilapangan dan apabila peluit berbunyi dan bola mulai menggelinding, orang sudah tak memkirkan lagi apakah ia membeli kartjis dengan harga mahal atau murah. Jang tetap berada dalam keadaan spanning adalah penonton yg mendjagoi masing2 kesebelasan, terutama para djago tarohan,

## Tahukah sdr...

BAHWA ada diantara angin2 ribut itu yang paling berbahaja? Angin ribut atau angin pujuh yang terkenal itu biasanja banjak membawa kerusakan. Tetapi yang paling hebat membawa kebinasaan itu ialah sematjam taufan yang disebut Tornado, atau angin pu-tjung beliung atau „sorotahun“ yang pusarannya berbentuk keris.

(Oleh Scio)



Scio 187



## Gigi menjadi lebih putih dalam seminggu!

Bagaimanakah tjarannya? Itu tidak sukar, kalau mulai sekarang djuga memakai Pepsodent untuk menggosok gigi. Karena hanjalah Pepsodent yang mengandung Irium, yaitu suatu bahan mudjarab yang dapat menjegah rusaknya gigi. Akan terbukti bahwa semua selaput yang melekat pada gigi akan hilang lenjap seperti embun, kena sinar matahari. Sesungguhnya, gigi akan tampak lebih putih dalam waktu 7 hari!

MINGGU	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
SENEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
RABU	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
KEMIS	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
DJUM'AT	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
SAPU	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				

Pepsodent mempunyai rasa permen yg lunak dan nyaman!



Pepsodent dengan Irium menjadikan gigi istimewa putih.

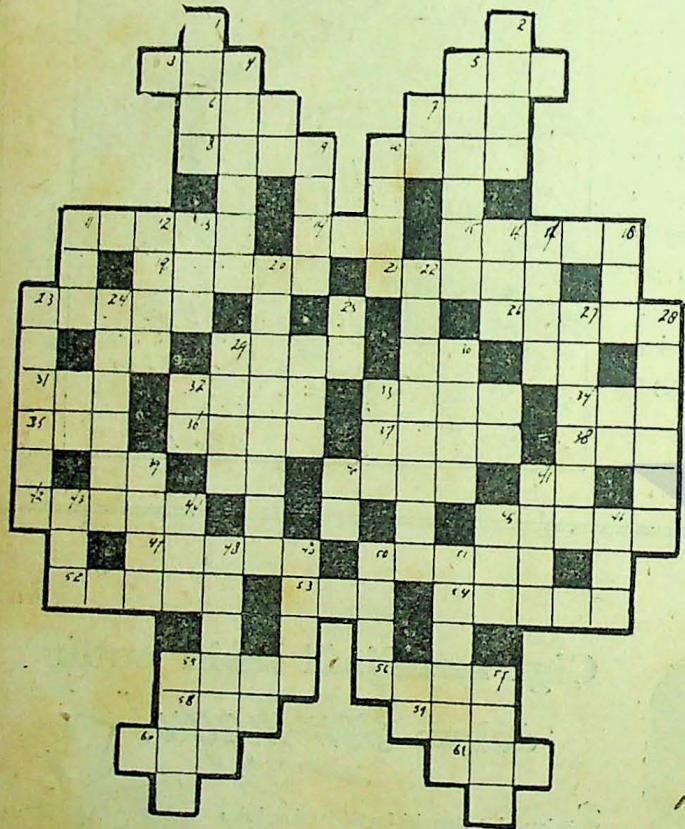
Pepsodent, Berbusa banjak! Djuga bagian2 gigi yang tersembunyi dibersihkan oleh busa Pepsodent yang mengandung Irium

# Pengasah Otak' (19)

(Berhadiah)

Nama .....

Alamat .....



### MENDATAR :

3. Ditambah (i) berarti benda untuk membuat adunan
5. Nama permukiman radja Singasari
6. Asal sesuatu benda
7. Mengojang-kan
8. Nama hari
10. Nama buah
11. Nama pohon
14. Dipakai untuk belajar ilmu bumi
15. Berasa sakit pada gigi
19. Rumah tempat bertapa
21. Fikiran (biasanya tak menentu)
23. Kristal
26. Bertjerai
29. Batu tak sedao
31. Kata perangkai
32. Perwakilan dalam hal urusan-dagang
33. Sesuatu yang merupakan bajangan belaka
34. Parlemen
35. Sama dengan No. 7
36. Susunan
37. Aliran
38. Ditambah achiran "an" menjadi nama negara
40. Tempat sirih
42. Tidak mengakui
45. Menjelidki
47. Ganti kata "saja" yang diucapkan

50. .pada radja Hikmat mengadakan sesuatu yang adjaib
52. Tak meragukan lagi
53. Sisa pembakaran
54. Pengasuh diistana radja
55. Orang yang mengadili biasanja merangkap penghulu agama
56. Nama tumbuhan yang dapat dibuat tali
58. Ditambah achiran "an" berarti uang sokongan yang biasa diberikan pada organisasi
59. Kain untuk membersihkan sesuatu
60. Lapis (deretan orang2 Islam sembahjang)
61. Bukan baru lagi.

- ### KEBAWAHA :
1. Daerah sengketa di Timur Tengah
  2. Hina
  4. Bangsaawan
  5. Kayu penggilingan tebu
  9. Papan tutup liang kubur
  10. Menunjukkan bajak pada orang (nama sebanga pohon yang berbaraga)
  11. Suatu Djawatan angkutan
  12. Kalan dilang menjadi nama binatang laut
  13. Dibutuhkan sangat oleh orang

# Pos Kita

\* NJOMAN JUDANA, Singara, dja: Setelah diselidiki ternyata bahwa hadiah Pengasah Otak I jang sdr menangkan telah dikirim oleh tatausaha MM pada tanggal 14 Februari. Resunja ada pada MM. Untuk ini tjobalah sdr tanjakan kekantor pos jang ada ditempat sdr apakah dulu ada sampai atau tidak wesel jang dikirim itu.

\* E. TRISNO, Tjiddulang: Dalam MM nomor gabungan rubrik Pergaulan karena ketiadaan tempat memang tidak dapat MM muat, sedangkan siapa-siapa buat sementara waktu MM ganti dengan rubrik baru jaitu, Ratih berkata "seperti jang sdr djumpai dihalaman2 MM nomor 19 minggu jang lalu.

\* I. KTUT SUBANDI, Denpasar: Terima kasih kembali MM sampaikan atas perhatian sdr apakah usul dan kritik lainnja tidak ada?

\* BADRIZAINI, Batusangkar: Begitu djuga atas pendapat sdr MM utjapkan terimakasih kembali.

\* N.B.L. HULISELAN, Surabaya: Mengingat ruangan, MM dewasa ini belum dapat menjadikan ruangan agama tiap2 beritnja seperti jang sdr usulkan, namun demikian usul sdr sangat MM hargakan, terimakasih.

\* IDE BAGUS GDE OKA, Denpasar: Bukankah setelah per-djalanan presiden ke Amerika dulu sebagian besar dari gambar2nja telah MM muat? Tjebalah sdr perhatikan penerbitan2 jang lampau itu. Silahkan.

16. Digunakan untuk memasak
17. Patjar
18. Ditambah "i" berarti lepas
19. Ulangan (bahasa belanda) jang ditulis menurut edjan Indonesia
22. Keristen (diselipkan kata "s")
23. Batu permata nan indah (dihilangkan huruf "a")
24. Utjang jang berkeluk, bengkok sedikit
25. Djawatan kesehatan
27. Tulisan rahasia untuk azimat
28. Penutup bubungan rumah
29. Kira-kira
30. Berbuah-buai.
39. Tegur
40. Kependekan dari nama badan Dagang
41. Bentjana
43. Kata sangkal
44. Tulis RAT
45. Anak
46. Ditambah "lo" berarti perapian
48. Ilmu kebatinan guna menjapai kesempurnaan
49. Jang dari zaman dahulu
50. Lampu untuk penerang
51. Kesaktian
55. Sindir
57. Nama pohon.